

**LAPORAN  
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT  
(PKM)**



**PELATIHAN ISLAM WASATHIYYAH BERKEMAJUAN: PENGARUSUTAMAAN  
MODERASI BERAGAMA BAGI KALANGAN PEREMPUAN DAN KADER MUDA  
'AISYIYAH**

**Oleh : Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D (0305087602/ Ketua)**

**Dr. Nurjanah (2107047202/ Anggota)**

**Julekha (1907015014/ Mahasiswa)**

**Zulkifli (1907015014/ Mahasiswa)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
TAHUN 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

- 
1. Judul : Pelatihan islam wasathiyah berkemajuan:  
pengarusutamaan moderasi beragama bagi Perempuan dan kader muda 'Aisyiyah
2. Mitra Program PKM : Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Jakarta Selatan
3. Jenis Mitra : Organisasi Keagamaan, Kemahasiswaan
- a. Nama : Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D
- b. NIDN : 0305087602
- c. Program Studi/Fakultas : PAI/FAI
- d. Bidang Keahlian : Agama Islam
- e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Jl. Panti Asuhan Pondok Aren Tangerang
- f. No Handphone : 08128685682
- g. E-mail : fatimah\_nf@uhamka.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
- a. Jumlah Anggota : 1
- b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Dr. Nurjanah
- c. Mahasiswa yang terlibat : 2 (Julekha dan Zulkifli)
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Kebayoran
- b. Kabupaten / Kota : Jakarta Selatan
- c. Provinsi : DKI Jakarta
- d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) :
- e. Alamat Mitra/Telp/Faks :
6. Angka Waktu Pelaksanaan :
7. Biaya Total : Rp.
- a. LPPM UHAMKA : Rp. 3.100.000,-
- b. Sumber lain (tuliskan ....) : Rp. 0

Mengetahui,  
Ketua Prodi

**Lismawati, M.Pd**  
NIDN. 0328078901

Jakarta, 17- Mei-2023  
Ketua Tim Pengusul

**Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D**  
NIDN. 0305087602



**Ai Fatimah Nur Fuad, MA., Ph.D**  
NIDN. 0305087602



**Dr. Gusron Amirullah, M.Pd**  
NIDN. 0319057402

## SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
**LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**  
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830  
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : [ippm@uhamka.ac.id](mailto:ippm@uhamka.ac.id) Web: <https://ippm.uhamka.ac.id>

Nomor : W06/H.04.02/2022  
Tanggal : 10 Desember 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Sepuluh Desember Dua Ribu Dua Puluh Dua (10-12-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

**1. Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

**2. AI FATIMAH NUR FUAD Ph.D** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

### Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Pelatihan Islam Wasathiyah Berkemajuan: Pengarusutamaan Moderasi Beragama bagi kalangan Perempuan dan Kader Muda Aisyiyah*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).

### Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 3.100.000 (Tiga Juta Seratus Ribu). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp2.100.000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

### Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id)
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.

5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 10 Maret 2023.

6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

#### Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA  
  
**Dr. Gultson Amirulah, M.Pd**

PIHAK KEDUA  
  
**AI FATIMAH NUR FUAD Ph.D**

Mengetahui,  
 Wakil Rektor II,  
  
**Dr. Zamah Sari, M.Ag**

## ABSTRAK

Pengabdian 'Aisyiyah merupakan organisasi perempuan modernis yang didirikan oleh Nyai Walidah (Istri Kyai Ahmad Dahlan, pendiri Muhammadiyah), pada tahun 1917. 'Aisyiyah dan begitu pula dengan Nasyyatul 'Aisyiyah memiliki *track record* dan pengalaman panjang dalam melakukan advokasi dan pemberdayaan perempuan, melalui lembaga Pendidikan dan dakwah di Indonesia, baik sebelum masa kemerdekaan maupun setelah kemerdekaan Indonesia. Sumbangsih organisasi perempuan ini bisa dilihat dari banyaknya generasi lintas zaman yang dididik di lembaga perempuan ini. Kedua Lembaga ini juga berperan bukan hanya dalam bidang Pendidikan, tetapi juga dalam merespon isu /dinamika nasional di Indonesia, termasuk isu-isu Pendidikan, isu stunting, atau isu penguatan moderasi beragama dan pencegahan radikalisme. Oleh karena itu, penting bagi Aisyiyah dan NA untuk merespon upaya baik lembaga dan badan pemerintah, termasuk BNPT RI dan aktif berpartisipasi serta memberikan solusi dengan melakukan diseminasi, workshop, pelatihan atau diskusi dengan berbagai pihak dan lintas usia untuk sama-sama menguatkan Islam wasathiyah Berkemajuan. Penguatan Islam wasathiyah berkemajuan dapat menjadi salahsatu cara mengantisipasi munculnya faham radikal yang mengganggu kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.

**Kata Kunci :** organisasi perempuan modernis, Islam *Wasathiyah*, berkemajuan

## PRAKATA

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan taufik, hidayah, nikmat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah di akhir tahun 2022 ini kami pengusul pengmas dari FAI UHAMKA bisa bekerjasama dengan mitra yaitu Pimpinan Daerah Jakarta Selatan dapat menyelenggarakan Seminar Nasional “Peran perempuan Muhammadiyah dalam Islam Wasathiyah di Indonesia”.

Seminar ini terselenggara atas Kerjasama LPPM, FAI UHAMKA, PIMPINAN DAERAH NASYIATUL AISYIYAH JAKARTA SELATAN dan AISYIYAH UHAMKA. Kami ucapkan terima kasih utk semua pihak yang telah membantu dan mendukung acara ini. Berbicara tentang perempuan dalam Muhammadiyah tentu bukan merupakan hal yang baru, seiring berdiri dan bertumbuhnya Muhammadiyah, ada peran perempuan dalam membangun peradaban. Kiai Ahmad Dahlan dan Nyai Walidah menggerakkan perempuan untuk meningkatkan kecerdasan, meraih ilmu setinggi tingginya untuk turut membangun generasi bangsa. Aisyiyah dan Nasyyiatul Aisyiyah menjadi ruang bagi perempuan Muhammadiyah untuk berkiprah, dalam penguatan Islam berkemajuan.

Bapak Ibu yang dirahmati Allah, siang ini merupakan moment yang membahagiakan tentu bagi kami, dengan jumlah peserta yang terdaftar sekitar 170 orang, dan insya Allah yang hadir di Aula UHAMKA melampaui dari pendaftar, Insya Allah diskusi siang hari ini akan memberikan pencerahan dan penguatan bagi perempuan Muhammadiyah dalam penguatan Islam Washatiyyah di Indonesia. Terima kasih untuk perwakilan beberapa organisasi perempuan yang hadir, dari Aisyiyah, Nasyyiatul Aisyiyah, dari Fatayat, juga dari ortom2, IMM, IPM, BEM. Terima kasih, mohon maaf apabila ada hal-hal yang tidak berkenan, Billahi fisabilil haq, fastabiqul khairat, AL Birru Manittaqa

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.*

Jakarta, 17 Mei 2023

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT.....	i
SURAT PERINTAH KERJA (SPK).....	ii
ABSTRAK.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	8
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN.....	14
BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN.....	15
3.2 Peserta Kegiatan.....	15
3.3 Waktu Kegiatan.....	17
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI ( <i>OUTPUT</i> ).....	18
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT.....	19
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN.....	22

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Daftar Hadir Peserta.....	8
Tabel 4.1: Luaran Kegiatan.....	11

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Anggaran.....	15
Lampiran 2. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan.....	23



## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Upaya nasional dalam pencegahan radikalisasi sudah dianggap sebagai tugas dan kewajiban multi sector. Salahsatunya, lembaga pendidikan diberikan peran untuk mencegah kalangan muda agar tidak mudah terpapar radikalisme. Lembaga sekolah atau system pendidikan menjadi salahsatu tempat penting dalam melakukan upaya mitigasi radikalisasi dan pencegahan radikalisasi. Radikalisasi seringkali dikonseptualisasikan sebagai internalisasi individu pada sikap-sikap oposisi dan non demokratis (Sjøen, & Mattsson, 2019). ‘Radikalisasi’ sudah menjadi istilah standar yang digunakan untuk menggambarkan proses yang membawa individu yang tidak radikal kedalam paham-paham yang mengarah pada kekerasan, ekstremis atau teroris (Sedgwick, 2010).

Bahkan, dalam perkembangan terbaru semakin menguat pandangan bahwa upaya-upaya pencegahan tersebut harus dilakukan oleh pendidik (educators). Upaya pencegahan ini secara luas disebut sebagai counter-radicalisation (Davies,2014). Upaya pencegahan radikalisasi di sekolah-sekolah di Indonesia masih didominasi oleh kebijakan pemerintah. Misalnya yang sudah ada, Peraturan Perundang-undangan (PP) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 8 tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan, pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memenuhi nilai atau norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.

Radikalisasi seringkali dikaitkan dengan keterlibatan anak muda dalam ideologi, faham atau gerakan radikalisme. Siswa sekolah dinilai sebagai anak muda dengan usia perkembangan yang dianggap rentan untuk terpapar paham atau sikap radikal. Upaya counter radikalisasi yang dilakukan di berbagai belahan dunia seringkali menempatkan sekolah atau universitas sebagai garis terdepan dari upaya-upaya mengcounter radikalisasi secara global. Misalnya seperti yang ditunjukkan Aly et al (2014) dalam penelitian di sekolah-sekolah Australia, di Inggris, di Rusia, begitu juga di Kanada, Swedia, Norwegia, dan lain lain. Secara umum menurut Sjøen & Jore, kajian-kajian yang sudah ada ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan radikalisasi melalui sekolah ditujukan kepada seluruh siswa diberbagai tingkatan pendidikan, dengan tujuan utama

membangun ketahanan (resilience) dalam menolak semua bentuk radikalisasi (Sjøen & Jore, 2019).

Menurut Davies (2014), basis utama untuk membangun ketahanan (resilience) dalam menolak radikalisasi adalah pedagogi yang terpusat pada siswa (student-centred pedagogics). Upaya seperti ini membutuhkan keterlibatan aktif dari siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan dan nilai-nilai yang berbeda dan kemampuan untuk berfikir kritis dan bersikap secara etis. Adapun menurut Aly (2014), metode aktif dan reflektif serta berbasis problem solving dapat membuat siswa memiliki kesadaran kritis dalam melihat berbagai perspektif yang berbeda dan kompleksitas pemikiran.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Dalam konteks ini, pendidik (educators) berperan penting dalam menumbuhkan dan memantau perkembangan pedagogi siswa. Pendidik sebagai aktor preventif (preventive actors) diharapkan berkontribusi secara signifikan dalam membangun aspek ketahanan siswa untuk menolak radikalisasi. Sebagai seorang pendidik, guru perlu memikirkan pendekatan mengajar yang cocok untuk mengkonter pemahaman radikal. Pendekatan humanistic, relasional dan pedagogi inklusif dianggap merupakan pendekatan yang tepat dalam mencegah radikalisasi. Maka, penting untuk memetakan pandangan kritis pendidik mengenai konsep radikalisme dan bagaimana pengalaman upaya pencegahannya sehingga sikap kritis seorang pendidik bisa berpengaruh dalam membentuk dan membangun kesadaran kritis (critical awareness) siswa dalam menolak radikalisasi.

Menurut Davies (2014), masih sangat jarang kajian yang memfokuskan kepada peran pendidik (educators) dalam mempraktekkan Preventing Violent Extremism (PVE) dan Countering Violent Extremism (CVE) kepada siswanya di sekolah. Dalam konteks ini, selain educators perlu berupaya menumbuhkan kesadaran kritis, selain itu juga membangun karakter atau moral siswa yang bisa menolak terjadinya radikalisasi pada mereka. Sejauh ini sudah ada beberapa kajian yang menyebutkan bahwa generasi muda yang sedang sekolah, lulusan dari sebuah sekolah atau kuliah di perguruan tinggi rentan terpapar paham radikal atau bahkan bergabung dengan kelompok radikal, baik dalam konteks di Indonesia maupun di luar negeri. Hal ini terjadi, salahsatu faktornya karena siswa kurang memiliki basis moral atau karakter yang kuat. Moral atau karakter siswa yang inklusif atau terbuka pada perbedaan serta bersedia untuk dialog dalam konteks keragaman perbedaan adalah nilai penting yang perlu ditanamkan oleh pendidik agar dapat

mengcounter radikalisisi.

Oleh karena itu, penting bagi Aisyiyah sebagai organisasi perempuan modernis tertua dan terbesar di Indonesia melakukan pelatihan bagi para aktifis dan kader mudanya mengenai upaya pencegahan radikalisisi yang efektif di lingkungan masyarakat. Pelatihan ini dilakukan untuk mengembangkan dan menguatkan perspektif Islam wasathiyah berkemajuan dalam melakukan upaya counter radikalisisi.

## **BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN**

### **2.1 Tujuan**

- 1) Meningkatkan pemahaman aktifis dan kader muda mengenai konsep dan strategi islam wasathiyah berkemajuan sebagai bagian tak terpisahkan dari upaya penguatan moderasi beragama.
- 2) Mensosialisasikan pentingnya mengimplementasikan Islam wasathiyah berkemajuan dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus pentingnya membangun kesadaran bersama tentang bahaya radikalisme/kekerasan sehingga para aktifis dan kader muda memiliki kemampuan untuk menolak pandangan-pandangan yang ekstrim atau radikal.

### **2.2 Sasaran**

Pelatihan ini akan mengundang para aktifis dan kader muda di lingkungan Aisyiyah-Nasyiatul Aisyiyah berusia 20-50 tahun, yang berasal dari berbagai kota di jabodetabek.

## **BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN**

### **3.1 Strategi Pelaksanaan Kegiatan**

#### 1) Persiapan Pelatihan

Kegiatan ini terdiri dari persiapan teknis dan non teknis (observasi awal, observasi lapangan, alur kegiatan dan narasumber)

#### 2) Pelatihan

Kegiatan ini akan diadakan dalam format seminar dan FGD selama dua hari di Jakarta. Selain melakukan penguatan wacana, teori dan konsep tentang radikalisme, para peserta juga akan diminta untuk berdiskusi terkait perspektif mereka tentang radikalisme, akarnya dan cara pencegahannya serta bagaimana mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 3) Implementasi pemahaman

Kegiatan pelatihan difollow-up dalam bentuk implementasi pemahaman dan strategi atau upaya pencegahan radikalisasi.

#### 4) Evaluasi Program

Bentuk kegiatan evaluasi ini adalah pemantauan pasca pelatihan mengenai efektifitas konsep dan praktek Islam wasathiyah berkemajuan sebagai upaya pencegahan radikalisasi di tengah masyarakat.

### **3.2 Peserta Kegiatan**

Peserta kegiatan pelatihan terdiri dari generasi-generasi milenial serta kader-kader muda Muhammadiyah dan para calon generasi milenial pendidikan agama Islam atau mahasiswa-mahasiswi program studi pendidikan agama Islam.

Adapun daftar hadir dari kegiatan pelatihan ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1: Daftar Hadir Peserta**

1.	Dita N . Alvionita
2.	Syafarotun Nur Laili
3	Endang listiowaty
4	Farida Hariyati, SIP., MIKom
5	Tasya Erindah Hidayat

6	Tri mulyani
7	Melinda Rahmawati,S.Pd
8	Muhammad Athallah Anjasmara
9	Muhammad Romdoni
10	Ony Linda
11	Leni Sri Rahayu
12	FARHAH
13	Ika Insani Rahmawati
14	Mira Azzahra
15	Atif Arezal Fatah
16	Oktarisanti Syahda Putri
17	Devi Nopita Sari
18	Tiara Masrifa Lubis
19	Ananda Lingga Faradysa
20	Zulfikar Tegar Salim
21	Indri Frahesta Wulansari
22	Willy Setiyawan
23	Syafiq Wicaksono
24	Salma Esvania Zahra
25	Agung Syukroni Pinandita
26	Ina Siti Fatimah
27	Sari Laraswati
28	Rayhand Melviano Izaak
29	Putri riski wulandari
30	ANISA FEBRIANTI
31	Indri frahesta wulansari
32	FIDELA LATHIFAH
33	Liana Rahmasari
34	SYIFA HALIZA
35	Sri Komala Sari
36	Nadia Erlitha Rachman
37	Wininda Qusnul Khotimah
38	Arya ihwal setiadi
39	Waode Elza firdaus
40	Haris Wimardin
41	Imas Arumsari
42	Izza Suraya
43	ISTI NURROHMAH
44	Arya ihwal setiadi
45	Adam Febrian Putra
46	Muhammad Fadhillah
47	Muhammad Yazid Kurnia
48	Fayi evan nuri

49	Sri Mulyani, SE,.MM
50	Syaiful Yudha Platoteles
51	Laura Monica
52	Ahmad Fakhri Elfaiz
53	Muhammad Alghifari
54	Anisa Dhiya Nasywaningrum
55	Najib Bassya
56	Tita Rohayati
57	Lidya Rahmawati
58	Leni Rachmawati
59	Iqbal Fadilah
60	Jihan Afifah
61	Oom Komariah
62	Nailil Muna Meiliya
63	Nabilah Salsabil
64	Ine Sri Fitriani
65	Melani Shofiyatin
66	Alivia Putri Drika
67	Alvina Elsa Rizkia
68	Mpdi Handini
69	Fitria Aulia Dina
70	Mikaila Rachman
71	Delia Anggeraini
72	Niko enjel saputro
73	Muhyiddin
74	Anisah Fitri
75	Syahrena Zahrah
76	Halimatussya'adiyah
77	Sabrina Nur Anggraeni
78	nadia aulia sahla
79	Veni Indriani Saputri
80	Tita Rohayati
81	Debi Susanti
82	Nur Kholishoh Mufliha Kusuma
83	Shofi Chaizarani
84	Siti Hawa,S.Pd
85	Devy Mardjuki
86	Durri Yatul Lumah
87	Sulis
88	Aliefya shafira maharani
89	Rima Putri Handayani
90	Cinta Andhinie
91	Devita Ranaa Talitha

92	Fatimah Az Zahra
93	Nazila Kurnia Rahmah
94	Wibawati
95	Hilma Soleha
96	Maylani Rahmawati Dewi
97	Keisha nur halizah
98	Ahmat Fauzi
99	Riky Ramadan
100	Aurellya Ramadanty
101	Illiyin kadijah
102	Muhammad Hilal Eka Saputra Harahap
103	Muhamad Dandy Gimar Ariston
104	Kevin Alif Budiman
105	Jihan Purnama Azzahra
106	Aghniya Kamalia
107	Shifa Qadri Aulia
108	Priscilla Audzah
109	Azizah Fajar Islam
110	Razeva Rashkhan
111	Jihan Afifah
112	A. M. Khomeini Malak
113	Maulida
114	Icha amanda
115	Icha amanda
116	Athiyyah Nur Salsabila Putri
117	Siti sarah
118	Annisa Muslimah Fajrin
119	Ahmad Syaipul Bahri
120	Nurul Halimah
121	Ilham Cahya Hardiansyah
122	Azmi Hanifatuffida
123	Cici Sintia Dewi
124	Mutmainnah
125	Desi Fitriani
126	Anisa Alfisyah Rahm
127	Suci Eka Marcellia
128	Rita Yanti, SE.
129	Ibra evandril
130	Zulkaidah Muthma'Inah
131	Lu'luah Nur Mas'udah
132	Delia Anggeraini
133	Salsabila Dian Utomo



### **3.3 Waktu Kegiatan**

Kegiatan diadakan selama pada dua hari, pada hari Jumat tanggal 30 Desember 2022. Kegiatan dalam satu hari tersebut dimulai pada pukul 13.00 WIB sampai pada pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini diadakan di Aula lantai 4 Kampus Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

#### BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan pelatihan dengan empat narasumber, narasumber pertama, oleh Ibunda Ai Fatimah Nur Fuad, P.hD, yang merupakan dosen Fakultas Agama Islam di UHAMKA. Narasumber menyampaikan beberapa hal, seperti: Islam wasathiyah berkemajuan ditengah pluralitas Indonesia. Narasumber kedua, oleh Prof. Dr. Alimatul Qibtiyah, MA, yang merupakan Komnas Perempuan, Guru Besar Kajian Gender UIN Yogyakarta, Narasumber menyampaikan beberapa hal, seperti: Gerakan Perempuan di Lingkungan Perguruan tinggi. Narasumber ketiga, oleh Dr. Wachid Ridwan, yang merupakan Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Malaysia (UMAM). Narasumber menyampaikan beberapa hal, seperti: Perempuan dan Gerakan radikal di Indonesia. Narasumber keempat, oleh M. Abdullah Darraz, MA, yang merupakan Gugus Tugas Pemuka Agama BNPT RI, Narasumber menyampaikan beberapa hal, seperti: Penguatan Moderasi Islam & Tantangan Deradikalisasi.

Luaran dari kegiatan ini adalah artikel-artikel berita yang dipublish pada media *online* (berita terlampir).

**Tabel 4.1: Luaran Kegiatan**

No.	Luaran	Status
1.	<p>Berita <i>Online</i>: Peran Nasyiatul 'Aisyiyah dalam Penguatan Islam Wasatiyyah di Dunia Maya</p> <p><a href="https://menara62.com/peran-nasyiatul-aisyiyah-dalam-penguatan-islam-wasatiyyah-di-dunia-maya/">https://menara62.com/peran-nasyiatul-aisyiyah-dalam-penguatan-islam-wasatiyyah-di-dunia-maya/</a></p> <p>Rektor UHAMKA Sebut Islam Wasatiyyah Penting untuk Dikaji</p> <p><a href="https://tvmu.tv/rektor-uhamka-sebut-islam-wasatiyyah-penting-untuk-dikaji">https://tvmu.tv/rektor-uhamka-sebut-islam-wasatiyyah-penting-untuk-dikaji</a></p> <p>Nasyiatul 'Aisyiyah perkuat Islam Wasatiyyah di Dunia Maya</p>	Terbit

	<a href="https://suaramuhammadiyah.id/2022/12/30/nasyiatul-aisyiyah-perkuat-islam-wasatiah-di-dunia-maya/">https://suaramuhammadiyah.id/2022/12/30/nasyiatul-aisyiyah-perkuat-islam-wasatiah-di-dunia-maya/</a>	
--	---	--

## **BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT**

### **5.1 Faktor Penghambat**

Faktor-faktor penghambat kegiatan ini ialah antara lain:

- (a) Beberapa peserta daring ada yang tidak dapat mengikuti kegiatan secara penuh dikarenakan gangguan sinyal.
- (b) Penyampaian materi oleh narasumber terganggu karena beberapa peserta yang tidak mematikan mikrofon.
- (c) Kurang dapat mengkoordinir karena banyaknya peserta luring yang hadir langsung di aula lt 4 Limau yang tidak dapat dipantau secara langsung.

### **5.2 Faktor Pendukung**

- (a) Antusias para peserta untuk mengikuti materi pelatihan
- (b) Keingintahuan peserta yang tinggi terhadap materi yang disampaikan
- (c) Jumlah peserta yang tidak terbatas karena dilakukan secara daring, sehingga informasi yang disampaikan dalam materi dapat lebih tersebar luas

### **5.3 Tindak Lanjut**

Tindak lanjut dari kegiatan ini ialah mengadakan pelatihan moderasi beragama tingkat lanjut untuk mencetak para kader-kader yang mampu terjun ke masyarakat dan mengimplementasikan serta mendakwahkan Islam washatiyah.

## **BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Kegiatan ini bertemakan wasathiyyah islam, moderasi beragama dan peran perempuan. Kegiatan ini diselenggarakan secara hybrid bertempat di kampus Ilmu UHAMKA dan Sebagian peserta dan narasumber hadir melalui *Zoom Meeting*. Keseluruhan jumlah peserta sebanyak 157 yang berasal dari kawula muda terutama kader-kader Aisyiyah . Dari kegiatan ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa generasi milenial khususnya kader- kader muda aisyiyah punya potensi dan ketertarikan dengan tema yang menyangkut moderasi beragama dan Islam wasathiyyah. Generasi milenial juga mulai berhati-hati atau waspada terhadap paham-paham yang berkaitan dengan radikalisme.

### **6.2 Saran**

Berdasarkan dari hasil evaluasi kegiatan yang telah terlaksana, maka saran untuk kegiatan selanjutnya ialah kegiatan dapat diadakan secara berkelanjutan agar berdampak kepada kehidupan masyarakat yang lebih ramah, toleran dan menghargai perbedaan dan keragaman, dengan tema penguatan basis dakwah sebagai mubaligh muda yang ikut mendakwahkan Islam wasathiyyah yang sesuai dengan nilai-nilai Muhammadiyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Durodié, B. 2016. "Securitising Education to Prevent Terrorism or Losing Direction." *British Journal of Educational Science*. 64 (1): 21–35. doi:[10.1080/00071005.2015.1107023](https://doi.org/10.1080/00071005.2015.1107023).
- [2] Davies, L. 2014. *Unsafe Gods: Security, Secularism and Schooling*. London: IOE/Trentham.
- [3] Sjøen, M.M. & Mattsson, C. 2019. "Preventing radicalisation in Norwegian schools: how teachers respond to counter-radicalisation efforts", *Critical Studies on Terrorism*, DOI: [10.1080/17539153.2019.1693326](https://doi.org/10.1080/17539153.2019.1693326)
- [4] Gielen, A. 2017. "Countering Violent Extremism: A Realist Review for Assessing What Works, for Whom, in What Circumstances, and How?." *Terrorism and Political Violence*. 1–19. doi:[10.1080/09546553.2017.1313736](https://doi.org/10.1080/09546553.2017.1313736).
- [5] Aly, A., E. Taylor, and S. Karnovsky. 2014. "Moral Disengagement and Building Resilience to Violent Extremism: An Education Intervention." *Studies in Conflict Transformation* 37 (4): 369–385. doi:[10.1080/1057610X.2014.879379](https://doi.org/10.1080/1057610X.2014.879379).
- [6] Sjøen, M.M & Jore, S. H. 2019. "Preventing extremism through education: exploring impacts and implications of counter-radicalisation efforts", *Journal of Beliefs & Values*, 40:3, 269-283, DOI: [10.1080/13617672.2019.1600134](https://doi.org/10.1080/13617672.2019.1600134)
- [7] Direktorat Jenderal Peraturan Perundang Undangan, 2016. "*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No 8 tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan*".
- [8] Busher, J., T. Choudhury, P. Thomas, and G. Harris 2017. "What the Prevent Duty Means for Schools and Colleges in England: An Analysis of Educationalists' Experiences." Coventry University Centre for Trust, Peace and Human Relations, 68.
- [9] Davydov, D. G. 2015. "The Causes of Youth Extremism and Ways to Prevent It in the Educational Environment." *Russian Social Science Review* 56 (5): 51–64. doi:[10.1080/10611428.2015.1115295](https://doi.org/10.1080/10611428.2015.1115295).
- [10] Macnair, L., and R. Frank. 2017. "Voices against Extremism: A Case Study of A Community-Based CVE Counter-Narrative Campaign." *Journal for Deradicalization*. 10: 147–174. ISSN: 2363-9849.
- [11] Mattsson, C. 2018. "Caught between the Urgent and the Comprehensible: Professionals' Understanding of Violent Extremism." *Critical Studies on Terrorism*. 11 (1): 1 – 19. doi:[10.1080/17539153.2017.1337327](https://doi.org/10.1080/17539153.2017.1337327).
- [12] Vestel, V. J., and A. Bakken 2016. "Attitudes Towards Extremism. Results from 'Young in Oslo 2015'." *Norwegian Institute for Urban and Regional Research Report*. 4/16, 155. ISSN: 0808- 5013.
- [13] Sedgwick, M. 2010. "The Concept of Radicalisation as a Source of Confusion." *Journal of Terrorism and Political Violence*. 22: 479–494. doi:[10.1080/09546553.2010.491009](https://doi.org/10.1080/09546553.2010.491009).
- [14]. Borum, R. 2011. "Radicalisation into Violent Extremism I: A Review of Social Science

Theories.” *Journal of Strategic Security*. 4 (4): 7–36. doi:10.5038/1944-0472.4.4.1.

[15] Sieckelinck, S., F. Kaulingfreks, and M. de Winter. 2015. “Neither Villains nor Victims: Towards an Educational Perspective on Radicalisation.” *British Journal of Educational Studies*. 63 (3): 329–343. doi:10.1080/00071005.2015.1076566.

[16] Østby, G., and H. Urdal 2010. “Education and Civil Conflict: A Review of the Quantitative, Empirical Literature.” *Background paper for the Education for All Global Monitoring Report 2011*, 40. *The Hidden Crisis: Armed Conflict and Education*. Oslo: UNES.

[17] Mattsson, C., N. Hammaré n, and Y. Odenbring. 2016. “Youth ‘At Risk’: A Critical Discourse Analysis of the European Commission’s Radicalisation Awareness Network Collection of Approaches and Practices Used in Education. ” *Power and Education*. 8 (3): 251 – 265. doi:10.1177/1757743816677133.

[18] Afrianty, D. 2012. “Islamic education and youth extremism in Indonesia”, *Journal of Policing, Intelligence and Counter Terrorism*. 7:2, 134-146, DOI: 10.1080/18335330.2012.719095

[19] Harris-Hogan, Barrelle, K & Smith, D. 2019. “The role of schools and education in countering violent extremism (CVE): applying lessons from Western countries to Australian CVE policy”, *Oxford Review of Education*. DOI: 10.1080/03054985.2019.1612343

## LAMPIRAN

### 1. Dokumentasi Kegiatan Instrumen/ Makalah/materi kegiatan (Lampiran 2)

















**SEMINAR NASIONAL**  
PDNA JAKSEL DAN AISYIYAH UHAMKA

Tuanah Perempuan, Tuhan Kita

6

AL PDNA JAKSEL DAN AISYIYAH UHAMKA | "Peran Perempuan Muhammadiyah dalam Penguatan Islam Wasathiyah di Indonesia" | uhamka.ac

**SEMINAR NASIONAL**  
PDNA JAKSEL DAN AISYIYAH UHAMKA  
"Peran Perempuan Muhammadiyah dalam Penguatan Islam Wasathiyah di Indonesia"



**Prof. Dr. H. Gunawan  
Suryoputro M.Hum**  
REKTOR UHAMKA



**Ai Fatimah Nur Fuad, MA., Ph.D**  
Associate Professor FAI UHAMKA



**Dr. Wachid Ridwan, MA**  
Wakil Rektor Universitas  
Muhammadiyah Malaysia (UMAM)



**Prof. Dr. Alimatul Qibtiyah, MA**  
Komisaris Perempuan, Curu Besar  
Kajian Gender UIN Yogyakarta



**Muhammad Abdullah Darraz, MA**  
Gugus Tugas Plamuka Agama  
BNPT RI



**Jumat, 30**  
Desember 2022



**13.00 s.d.**  
Selesai



**Aula Lantai 4 UHAMKA**  
Limau



SEMINAR NASIONAL  
PDNA JAKSEL DAN AISYIYAH UHAMKA

**"PERAN PEREMPUAN MUHAMMADIYAH**  
*dalam Penguatan Islam Wasathiyah di Indonesia"*

Prof. Dr. H. Gunawan  
Suryoputro M.Hum  
REKTOR UHAMKA



Ai Fatimah Nur Fuad, MA., PhD  
Associate Professor FAI  
UHAMKA



Dr. Wachid Ridwan, MA.  
Wakil Rektor Universitas  
Muhammadiyah Malaysia-  
UMAM



Prof. Dr. Alimatul Qibtiyah,  
MA.  
Komnas Perempuan,  
Guru Besar Kajian Gender  
UIN Yogyakarta



Muhammad Abdullah  
Darraz, MA  
Gugus Tugas Pemuka  
Agama BNPT RI

**JUM'AT** | **PUKUL** | **Aula Lantai 4**  
**30 DEC** | **13.00** | **UHAMKA**  
**2022** | **WIB** | **Limau**



Rafa Basyirah  
MC



Salmah Fauziah  
Moderator

Pendaftaran:



<https://forms.gle/gh1f4E4Z9Fn9nxak9>

**GRATIS!**

Benefits :  
• E-Sertifikat  
• Doorprize



## SERTIFIKAT

Logo of Uhamka, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, and UMAM.

### SERTIFIKAT PENGHARGAAN

diberikan kepada :

*Muhammad Abdullah Darraz, M.A.*

Sebagai  
**Narasumber**  
Seminar Nasional  
"Peran Perempuan Muhammadiyah dalam Penguatan Islam Wasathiyah di Indonesia"  
diselenggarakan oleh Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Jakarta Selatan  
bekerjasama dengan Univ. Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA,  
pada tanggal 06 Jumadil Akhir 1444 H/30 Desember 2022 M

Rektor  
Univ. Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA,  
  
PROF. DR. H. GUNAWAN SURYOPUTRO, M.HUM

Ketua Umum  
PDNA Jakarta Selatan,  
  
FARIDA HARIYATI, M.IKOM

Logo of Uhamka, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, and UMAM.

### SERTIFIKAT PENGHARGAAN

diberikan kepada :

*Prof. Dr. Alimatul Qibtiyah, M.A.*

Sebagai  
**Narasumber**  
Seminar Nasional  
"Peran Perempuan Muhammadiyah dalam Penguatan Islam Wasathiyah di Indonesia"  
diselenggarakan oleh Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Jakarta Selatan  
bekerjasama dengan Univ. Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA,  
pada tanggal 06 Jumadil Akhir 1444 H/30 Desember 2022 M

Rektor  
Univ. Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA,  
  
PROF. DR. H. GUNAWAN SURYOPUTRO, M.HUM

Ketua Umum  
PDNA Jakarta Selatan,  
  
FARIDA HARIYATI, M.IKOM





## SERTIFIKAT PENGHARGAAN

diberikan kepada :


*Ai Fatimah Nur Fuad, M.A., Ph.D*

Sebagai

**Narasumber**

Seminar Nasional

"Peran Perempuan Muhammadiyah dalam Penguatan Islam Wasathiyah di Indonesia"  
diselenggarakan oleh Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Jakarta Selatan  
bekerjasama dengan Univ. Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA,  
pada tanggal 06 Jumadil Akhir 1444 H/30 Desember 2022 M

Rektor  
Univ. Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA,  
  
PROF. DR. H. GUNAWAN SURYOPUTRO, M.HUM

Ketua Umum  
PDNA Jakarta Selatan,  
  
FARIDA HARIYATI, M.IKOM



## SERTIFIKAT PENGHARGAAN

diberikan kepada :


*Dr. Wachid Ridwan, M.A.*

Sebagai

**Narasumber**

Seminar Nasional

"Peran Perempuan Muhammadiyah dalam Penguatan Islam Wasathiyah di Indonesia"  
diselenggarakan oleh Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Jakarta Selatan  
bekerjasama dengan Univ. Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA,  
pada tanggal 06 Jumadil Akhir 1444 H/30 Desember 2022 M

Rektor  
Univ. Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA,  
  
PROF. DR. H. GUNAWAN SURYOPUTRO, M.HUM

Ketua Umum  
PDNA Jakarta Selatan,  
  
FARIDA HARIYATI, M.IKOM





## SERTIFIKAT PENGHARGAAN

diberikan kepada :

*Dita N. Alvionita*

Sebagai

**Peserta**

Seminar Nasional

"Peran Perempuan Muhammadiyah dalam Penguatan Islam Wasathiyah di Indonesia"  
diselenggarakan oleh Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Jakarta Selatan  
berkerjasama dengan Univ. Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA,  
pada tanggal 06 Jumadil Akhir 1444 H/30 Desember 2022 M

Rektor  
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA,



  
H. GUNAWAN SURYOPUTRO, M.HUM

Ketua Umum  
PDNA Jakarta Selatan,



FARIDA HARIYATI, M.IKOM

















RESTORAN  
**KEBAYORAN  
BARU**  
MASAKAN PADANG

Jl. Gandaria Tengah III no.23, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Telp./Fax. (021) 725 0172 (Hunting)

No.

Tanggal : 30-12-22

KADARSIH  
BCA NO.5660729595

5. Box  
Tasir  
Rendang

15. Box  
Tasir  
Ayam.

Rp. 700.000



RESTORAN  
**KEBAYORAN  
BARU**  
MASAKAN PADANG

Jl. Gandaria Tengah III no.23, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Telp./Fax. (021) 725 0172 (Hunting)

No.

Tanggal : 30-12-22

KADARSIH  
BCA NO.5660729595

8. Box

- Nasi putih
- Rendang

7. Box

- Nasi putih
- Ayam

Rp 535.000

"UMAMPA"



# KANTINuhankaLIMAU

Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Jl. Limau II, Krajan Pelia  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Telp. 0812 1233 5440

FRI 30 DES '22

Tuan  
Tokor Aika

Nota No. ....

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga Satuan	Jumlah
215	PACKET LUNCH	30 <sup>k</sup>	
	- menu -		
*	AYAM / IKAN PEPES.		
*	URAP SAYUR		
*	BAKWAN JABUNG BUAH / KRUPUK SAMBAL.		

Tanda terima

JUMLAH Rp

3.450.000

Hormat Kami,



*(Signature)*







Remarks:

POLIM

ALL FRESH

PEMESANAN BARANG : 0882-2888-8106

Date : 30/12/2022 Time: 08:53  
Inv No. : SPLM22123008012  
Cashier : wiwid-0245

202069  
JERUK MEDAN SUPER  
2.014 KG x 38,800 78,143

208039\*  
SALAK PONDOK ASLI SLEMAN  
1.192 KG x 19,800 23,602

408092  
LENGKENG BANGKOK EMAS  
0.960 KG x 51,800 49,728

401004  
ANGGUR RED GLOBE USA  
0.864 KG x 91,800 79,315

215090  
PISANG CAVENDISH TASTY FRUIT  
0.972 KG x 22,800 22,162

231568  
KANTONG GO GREEN ALL FRESH  
1.000 PCS x 6,000 6,000

---

Total : 6.000 258,950  
Net sales : 258,950

---

CASH IDR 260,000  
CHANGE IDR 1,050

SARAN & KRITIK : 0811-181-381  
TERIMA KASIH - THANK YOU

Remarks:

POLIM

ALL FRESH

PEMESANAN BARANG : 0882-2888-8106

Date : 30/12/2022 Time: 08:54  
Inv No. : SPLM22123008013  
Cashier : wiwid-0245

215092  
PISANG CAVENDISH BABY NUSANTARA  
2.268 KG x 15,500 35,154

---

Total : 1.000 35,154  
Net sales : 35,154

---

CASH IDR 50,000  
CHANGE IDR 14,846

SARAN & KRITIK : 0811-181-381  
TERIMA KASIH - THANK YOU

PT MUDI UTAMA INDONESIA TBK

JL. GANDARIA 1

Kritik & Saran:1500959,Alfacare@mu.co.id  
WA/SMS : 081110640388

Bon SC99-158-30129TU4 Kasir : NAJWA AU

KLINPAK WRAP	1	33,500	33,500
ECO BAG 30X40	1	4,000	4,000
PASEO KTK 120	2	19,300	38,600

Total Item	3	76,100
Tunai		100,000
Kembalian		23,900
PPN ( 7,541)		

Tgl. 30-12-2022 09:02:37 V.2022.5.0

PT MUDI UTAMA INDONESIA TBK  
NPWP : 02.672.927.7-054.000  
ALFA TOWER LT. 12, JL JALUR SUTERA BARAT  
KAV. 7-9 ALAM SUTERA PANUNGGANGAN TIMUR  
PINANG KOTA TANGERANG BANTEN





Jl. Sungai Sambas VI No. 4  
Telp. 7395840, 7392578,  
Jakarta Selatan (12130)

Terima Pesanan :  
- SNACK  
- PERKAWINAN  
- ULANG TAHUN  
DAN KUE MINI

Jakarta, 29 des- 2021

Kepada Yth,

Bpk Sobirin

UHamka Ruang Rektor

0810-06777-576

No.	Banyaknya	Nama Kue	Harga Satuan	Jumlah Harga
	1	Nampan (50)		150.000
		Transport		20.000

TERIMA KASIH

Selesai Tgl. : Jumat, 30 des  
Jam : 09.30

Jumlah 170.000

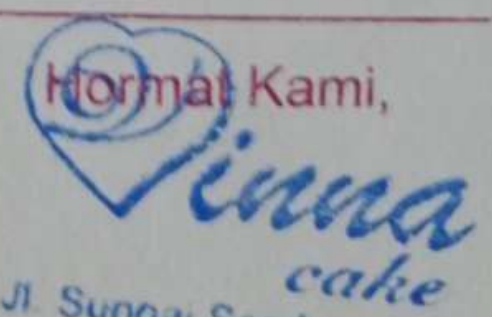
Uang Muka

Sisa

Tanda Terima,

Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan

Diantar



Hormat Kami,  
Jl. Sungai Sambas VI No. 4  
Telp. 7395840, 7392578,  
Jakarta Selatan (12130)



Ai Fatimah Nur Fuad, MA., Ph.D

# Perempuan Muhammadiyah dan Islam Wasathiyyah Berkemajuan

**Aisyiyah**



Seminar Nasional oleh PDNA Jakarta Selatan & AISYIYAH UHAMKA

Jum'at 30 Desember 2022

Pembahasan:

1

**Islam**  
**Wasathiyyah**  
**Berkemajuan**  
**(IWB)**

2

**Isu ekstrimisme**  
**dan kemanusiaan**  
**global (tantangan**  
**bagi IWB)**

3

**Perempuan**  
**Muhammadiyah/**  
**Aisyiyah &**  
**Gerakan**  
**Dakwahnya**

# Islam Wasathiyyah: Basis Al-Qur'an & Hadist

## Al-Qur'an

- Al-Baqarah:143
- Al-Baqarah: 238
- Al-Qolam: 28
- Ar-Ra'du:11

## Hadits

- Hadits Ibn Abbas
- Perkataan Ali bin Abi Thalib
- Perkataan Jabir bin Samurah

## Pemikiran para ulama

- Muhammad Abduh
- Yusus Al-Qardhawy
- Ibn Asyur

# Islam Wasathiyyah

## Tawasuth

bijak/adil

## Tathoruf

Tawazun, tasamuh,  
taysir, samahah, 'adalah,  
raf'ul haraj

Tasyaddud/al-guluw  
Extrim/extrimisme

*Wasathiyyah*: membawa  
sesuatu/mengajak  
seseorang ke posisi  
tengah/tengahan/wasit/

*Tathorrufiyah*: Membawa  
sesuatu/mengajak  
seseorang bergerak dari  
posisi tengah ke tepi  
ataubatas paling ujung  
yang menimbulkan



ketidakadilan

Wasathiyyah-  
Berkemajuan

Moderat dan  
berkemajuan

dalam  
gagasan, ideologi,  
ataupun aksi dan  
gerakan



# Tantangan extrimisme

## **1. At-Tathorruf al-I'tiqody (Extrimisme dalam teologi/Aqidah)**

Contoh dulu: munculnya aliran-aliran teologi seperti Qadariyah, jahmiyah, murji'ah dan syiah ismailiyah

## **2. At-Tathorruf al-Siyasy (Ektrimisme politik)**

Contoh: Munculnya aliran Khawarij yang memboikot kekuasaan Alibin Abi Tholib, sampai muncul pemikiran yang membolehkan membunuh Muslim selain pengikut Khawarij

## **3. At-Tathorruf al-Amaly (ektrimisme dalam perbuatan)**

Orang berlebih-lebihan dalam ibadah seperti puasa terus menerus tanpa berbuka, sholat dalam jangka waktu lama tanpa melaksanakan kewajiban lain

## Ketidakadilan gender

*Diskriminasi perempuan*



**Isu kesehatan perempuan  
(angka kematian perempuan  
ketika melahirkan)**

*Perempuan terlibat dalam aksi terorisme dan radikalisme*



**Perdagangan perempuan  
(women/human trafficking)**



**Kekerasan seksual, perbudakan  
modern terhadap  
perempuan, kekerasan thd anak**

**Perang/konflik/rasisme yang  
banyak merugikan perempuan**

**Exploitasi alam, perubahan iklim  
dan bentuk-bentuk ekstrimisme  
lainnya yang muncul disebabkan  
ketidakadilan**





**Aisyiyah**  
**Sejak 19 Mei 1917**



**Istiqomah dalam**  
**perjuangan**  
**perempuan berabad-**  
**abad**

**Islam wasathiyah berkemajuan**  
**menjadi suluh gerakan para**  
**perempuan di Muhammadiyah**



# Gerakan Perempuan & Aisyiyah



- Track record organisasi yang baik dengan kapasitas internal yang mumpuni dapat melakukan perubahan dalam bingkai Islam wasathiyyah berkemajuan
- Aisyiyah menjadi gerakan dakwah alternatif yang moderat dan tidak ekstrim diantara berbagai kecenderungan pemikiran//gerakan yang ada.
- Perempuan di Muhammadiyah (Aisyiyah dan Nasyiatul Aisyiyah) mulai pimpinan pusat sampai ranting memiliki kapasitas organisasi, intelektual, sosial dan integritas moral yang baik dengan networking nasional dan internasional yang luas menjadi modal untuk melakukan perubahan dunia kearah yang lebih seimbang dan adil.

# Pengarusutamaan Islam Wasathiyah di Kalangan Perempuan

Alimatul Qibtiyah



Logo of UHAMKA (Universitas Muhammadiyah Jakarta) and Aisyiyah are displayed at the top. The text reads: SEMINAR NASIONAL PDNA JAKSEL DAN AISYIYAH UHAMKA "PERAN PEREMPUAN MUHAMMADIYAH dalam Penguatan Islam Wasathiyah di Indonesia". The poster features a grid of speakers' portraits with their names and titles: Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro M.Hum, Rektor UHAMKA; Ai Fatimah Nur Fuad, MA., PhD, Associate Professor FAI UHAMKA; Dr. Wachid Ridwan, MA, Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Malaysia-UMAM; Prof. Dr. Alimatul Qibtiyah, MA, Komnas Perempuan, Guru Besar Kajian Gender UIN Yogyakarta; Muhammad Abdullah Damraz, MA, Gugus Tugas Pemuka Agama BNPT RI; Rafiq Basyirah, MC; and Salmah Fauziah, Moderator. The event details are: JUM'AT 30 DEC 2022, PUKUL 13.00 WIB, Aula Lantai 4 UHAMKA Limau. Registration is free (GRATIS!) and includes an E-Sertifikat and Doorprize. A QR code is provided for registration.

NATIONAL COMMISSION ON  
VIOLENCE AGAINST WOMEN  
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

KOMNAS PEREMPUAN  
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

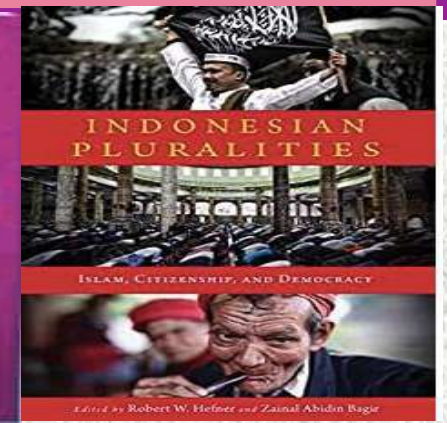
# Komisioner Komnas Perempuan



# Perkenala

MuslimSociety, UWS Australia

- **Prof. Alimatul Qibtiyah, Ph.D.**
  - ❖ 081329360436-  
alimatul.qibtiyah@uin-suka.ac.id
  - ❖ [www.genderprogressive.com](http://www.genderprogressive.com)
- **Kerja:** Guru Besar Kajian GenderFDK UIN SUKA
- **Pendidikan**
  - ❖ S1: Dakwah IAIN Sunan Kalijaga
  - ❖ S2: Psikologi UGM
  - ❖ S2: Women's Studies IOWA USA
  - ❖ S3: Contemporary





## **Pengalaman Organisasi**

- Komisioner Komnas Perempuan RI (20-24)
- Direktur PSW UIN Yogya 2014-2015
- Koordinator SPAK Yogyakarta
- Ketua LPPA PPA (2015-2022)
- Anggota MTT PPM (2015-2022)
- Founder Akademi Feminis Muslim
- Anggota CisForm

# Mengenal Komnas Perempuan

- **KP hadir sebagai:**
  - **Respon terhadap tuntutan masyarakat anti kekerasan terhadap perempuan akan pertanggungjawaban negara atas Kekerasan terhadap Perempuan, khususnya atas kekerasan seksual yang diderita oleh perempuan etnis Tionghoa dalam tragedi Mei 98.**
  - **Lembaga HAM RI dan bersifat independent**



STOP KEKERASAN

NATIONAL COMMISSION ON  
VIOLENCE AGAINST WOMEN  
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

KOMNAS PEREMPUAN  
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

# Mandat dan Tugas Komnas Perempuan

Mengembangkan kondisi yang kondusif bagi penghapusan segala bentuk Kekerasan terhadap Perempuan dan penegakan HAM, khususnya Hak Asasi Perempuan di Indonesia

Meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan segala bentuk Kekerasan terhadap Perempuan dan perlindungan Hak Asasi Perempuan

1. Meningkatkan **kesadaran publik**
2. Melakukan **tinjau ulang** dan **reformasi** atas **produk hukum** dan **peraturan**
3. Melakukan **pemantauan** dan **melaporkan** Kekerasan terhadap Perempuan
4. Menyediakan **masukan** dan **rekomendasi**
5. Membangun **kerjasama/kemitraan** (lokal-nasional-regional-internasional)





# MATERI

Data Pembukaan Wawasan: Women, Peace And Security

Mengapa Keterlibatan Perempuan Meningkat dalam Lingkaran Kekerasan Ekstrim

Pengarusutamaan Islam Wasathiyah di Kalangan Perempuan

Moderasi Beragama Perspektif Kementerian Agama







# DEFINISI

## Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018

**Paham Radikal Terorisme** adalah ideologi yang membahayakan keamanan negara dan mengarah pada Tindak Pidana Terorisme.

## Pasal 1 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2021

**Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme** adalah keyakinan dan/atau tindakan yang menggunakan cara-cara kekerasan atau ancaman kekerasan ekstrem dengan tujuan mendukung atau melakukan aksi terorisme.

## Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018

**Terorisme** adalah perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas, yang dapat menimbulkan korban yang bersifat massal, dan/atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, lingkungan hidup, fasilitas publik, atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik, atau gangguan keamanan.



STOP KEKERASAN

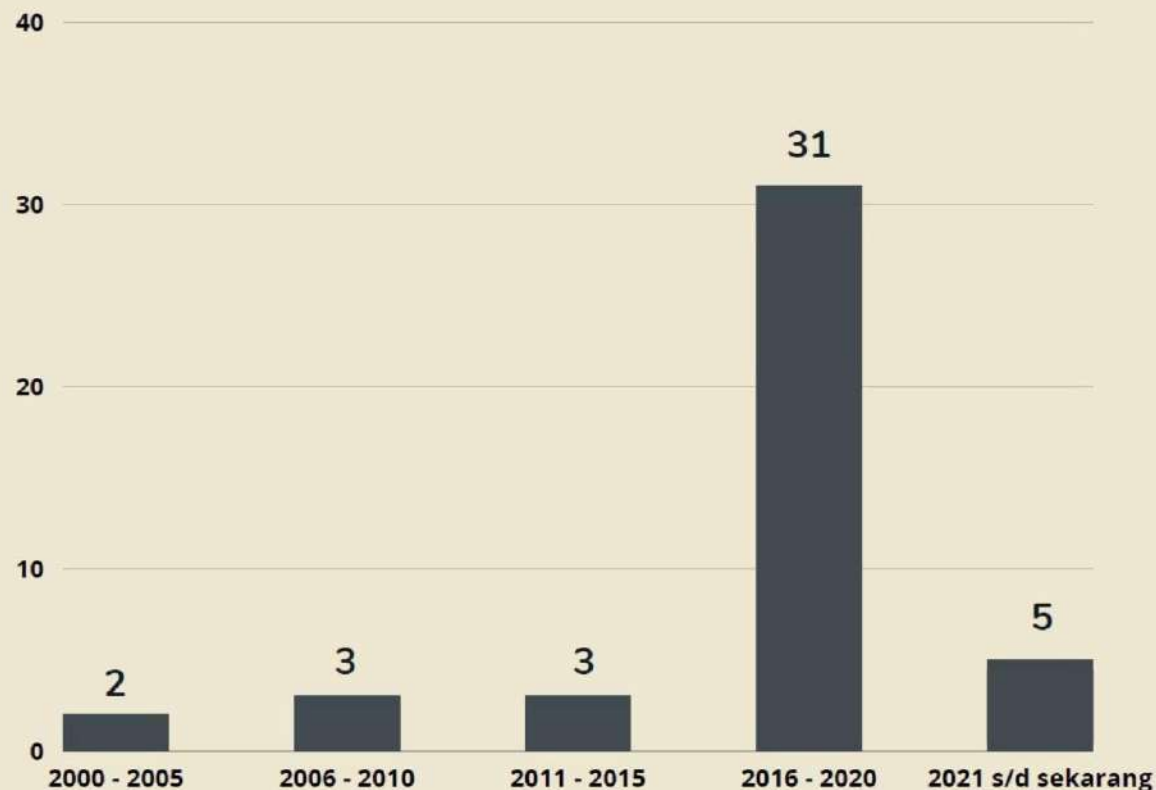
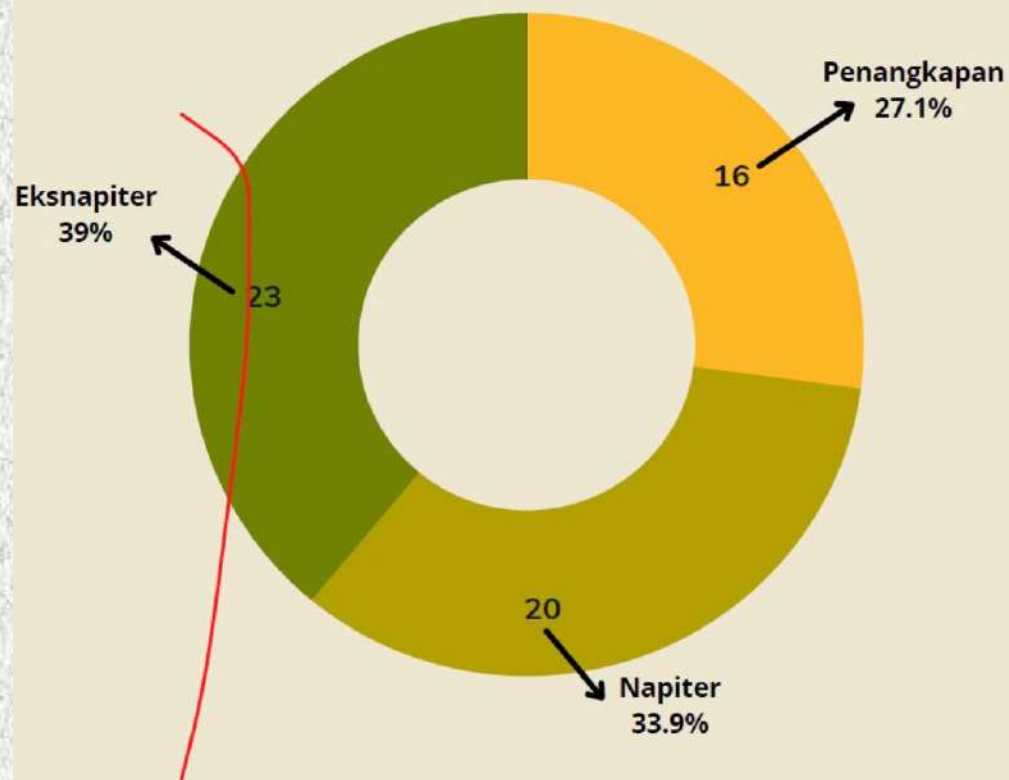
NATIONAL COMMISSION ON VIOLENCE AGAINST WOMEN  
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

KOMNAS PEREMPUAN  
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN



## Data Perempuan dalam Penegakan Hukum Tindak Pidana Terorisme (Per 25 Maret 2022)

Sejak tahun 2000 sampai dengan sekarang terdapat 43 putusan pengadilan kasus terorisme dengan terdakwa perempuan.



**STOP KEKERASAN**

NATIONAL COMMISSION ON  
VIOLENCE AGAINST WOMEN  
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

**KOMNAS PEREMPUAN**  
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN



# Peta Keberagaman di Dunia Online



## Sumber konservatif lebih banyak dikunjungi

Sumber Digital konservatif/Tektual dikunjungi 10 kali lipat daripada sumber digital agama yang modera-progresif (Kurnia, 2015)



## Content Misoginis Meningkat

Selama masa Pandemi, content yang mysoginis diIndonesia meningkat 25%



## Konservatif mendominasi

”Beragama di Dunia Maya, 2009-2019, Konservatif mencapai 67,2% (PPIM UIN JKT, 2020 )



## Perempuan lebih 'Religious'

pemahaman agama pada perempuan yang lebih tinggi dilihat dari tingginyaproporsi perempuan di semua kategori (PPIM UIN JKT, 2020

STOP  
KEKERASAN

)



# Data perempuan dan anak-anak dalam kelompok kekerasan ekstrem

- 639 WNI: 200 orang perempuan dan anak-anak yang terlibat di kelompok kekerasan ekstrim yang terdiri para kombatan, mereka yang dipekerjakan sebagai pegawai sipil dalam struktur administrasi ISIS, para anggota keluarga, dan mereka yang ingin tinggal di wilayah yang dikuasai oleh ISIS. 2014 hingga 2017,
- Ness (2007), memperkirakan sekiatar 30 - 40 % combatants adalah perempuan dari berbagai negara. Di Indonesia sendiri jumlah combatan juga semakin bertambah.





# Data perempuan terlibat di kelompok kekerasan ekstrem

- Ada 12 women ditangkap, termasuk DYN yang merencanakan suicide bombing (ditambah dengan mereka yang meninggal, misalnya ZA)
- 2017 ada 420 returnees dari Syiria (ISIS), and 70% adalah perempuan dan anak (Ismail, 2018),
- Paling tidak ada 45 TKW yang diduga terlibat dalam ISIS (Harry Siswoyo, 2017).
- Ada 671 orang Indonesia yang bergabung ke dalam ISIS dan 147 diantaranya perempuan (Setyo Wasisto, 2017).



# Perempuan dan Radikalisme

- Saat ini Perempuan juga banyak terlibat di lingkaran Radikalisme. Dulu banyak yang tidak tahu apa yang dilakukan suaminya. Kasus BOM PANCI
- Kasus TKW di Hongkong beberapa mengirimkan seluruh gajinya untuk 'Jihad ISIS'
- Salah satu modus rekrutmentnya dinikahi, lalu diminta untuk berjihad dengan bom bunuh diri.
- Maraknya Cadaris-indikasi keterlibatan perempuan dalam radikalisme, **NAMUN Tidak semua perempuan bercadar itumasuk lingkaran radikalisme.**
- Penelitian: Orang tua galau/Shock jika anak perempuannya pakai Cadar





# Konstruksi dakwah simbolis standar Pakaian Perempuan





# Reproduksi & Replikasi Teks Kekerasan

Di semua kota-kota besar, kami akan menyudutkan kalian, dan kalian takkan mampu melarikan diri, tidak pula mampu menebar kerusakan. Kalian hanya akan menjalani kehinaan sejak hari ini. Dan di ākhirat, Jahannam menunggu kalian!

Bi'idznillāhi Ta'āla

Sabīlun Nashr Channel  
{ MCS }

10:02 PM

Bagi resep pembuatan bom dong

katanya bensin sama sabun batangan di satuin tumbuk sabun nya masukin ke botol kaca lalu pake sumbu itu enteng banget ukh

10:35 PM

kurang aman kl d grop mnanyakan prihal adonan,,japry ana sja

10:40 PM

itu daya ledak nya kecil sedang apa besar?

Besar kl byk

8:33 PM

2 botol bisa hancurin 1 kendaraan

8:33 PM

Kita kira kira butuh ikhwan yg 100 mati

8:33 PM

Cukup untuk buat revolusi

8:33 PM

Lempar 10 botol mobil org bisa gosong

8:33 PM

Atau ada AKHWAT..juga boleh

8:33 PM

FARDHU AIN..jihad sekarang

8:34 PM

Ana td nyemangatin ikhwan..dan ikhwan itu bilang takut mati dan pengen nikah dulu

8:34 PM

8 UNREAD MESSAGES

Astagfirullah dmukah kmulian it???? apakah kmulian it d dpat dr mreka yg brdiam dri mnjdi pnonton,,ya Allah bila lkek...

Para AKHWAT BANGKIT..JIHAD UDA FARDHU AIN

2:51 PM

GK PERLU MINTA IZIN SUAMI ATAU ORTU

2:52 PM

Allahu Akbar,,beb ak japry km beb

2:52 PM

Okeee..kl 2 hari gk ada yg mau maju..KAMI SIAP MAJU..

2:52 PM

SIAP SIAP

2:52 PM

STOP KEKERASAN

NATIONAL COMMISSION ON  
VIOLENCE AGAINST WOMEN

KOMNAS PEREMPUAN  
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

# Tidak Semua Cadaris terlibat di Kekerasan Ekstrim

Table 2 The Government is *Thaghut*

Answer	Egypt (n=87)	Indonesia (n=205)
No Answer	24.1	4.9
Strongly Disagree	23.0	15.6
Disagree	16.1	40.0
Agree	13.8	30.7
Strongly Agree	23.0	8.8
Total	100.0	100.0

Tabel 3 Bank interest is *haram*

Answer	Egypt (n=87)	Indonesia (n=205)
No Answer	6.9	1.5
Strongly Disagree	6.9	3.4
Disagree	8.0	7.8
Agree	20.7	33.7
Strongly Agree	57.5	53.6
Total	100.0	100.0



# Mengapa Keterlibatan Perempuan Meningkatkan dalam Lingkaran





# Background: Mengapa terjadi Radikalisme

Kesenjangan ekonomi Faktor sosial politik.

Revolusi TIK

Kurangnya ikatan emosi dengan keluarga

**STOP KEKERASAN**

# Mengapa Perempuan terlibat dalam Kelompok

## Kekerasan ekstrim

- Kekuatan sosial media: kekuatan media Visual yang menekankan aspek perasaan daripada rasional sangat mempengaruhi yang melihatnya Clay Shirky (2009).
- Dalih persaudaraan dan Muslim terdholimi digunakan untuk menarasikan pengaruhnya (*ukhuwah Islamiyah*)

From the "backyard" to the "dining room". Kekerasan dibicarakan di meja

makan bersama keluarga (Siti Ruhaini Dzuhayatin2019).

### Why Increasing ?

- Menurunnya jumlah Korbatanlaki-laki
- War Strategy yang memanfaatkan gender stereotypes- pasif dan tidak mungkin melakukan kekerasan  
(Oudraat in Fink et al, 2016; (OSCE, 2013),
- Memenuhi kebutuhan psikologis karena stress dan ketidaknyamanan-migrant  
(Said Agil Sirot, 2017).
- Menchallenge Maskulinitasseseorang



# Paradigma Tektualis (Lama) Versus Kontektualis (Baru)

**Paradigma Tektualis**

**Paradigma Kontektualis**

- Kompetisi misi agama dilakukan untuk **mencari pengikut sebanyak-banyaknya**. Dilakukan secara tidak sehat. Melanggar etika sosial bersama.
- Misi agama seringkali **mengundang pertentangan yang membawa kekerasan** dan membangkitkan jihad atau perang antar pemeluk agama atau kelompok yang beda dengan keyakinannya
- Mempersoalkan **perbedaan dan menganggapnya sebagai ancaman**.

- Kompetisi misi agama harus berjalan **secara sehat dan menaati hukum** yang disepakati. Kompetisi → berlomba-lomba menjalankan kebaikan (*fastabiqul khairat*).
- Kegiatan misi agama **harus membawa persaudaraan universal** (human brotherhood, ukhuwah basyariah). Dalam paradigma baru, ajakan agama-agama lebih mengacu kepada wacana etika kemanusiaan global, untuk menjawab isu-isu global dan lintas agama, seperti masalah kemiskinan, ketidakadilan, krisis lingkungan, pelanggaran HAM, dan sebagainya.
- Mengacu pada platform bersama (common platform, kalimatun sawa), menganggap **perbedaan sebagai kekuatan**. Indonesia dipersatukan oleh perbedaan-perbedaan.



# Trend Kegiatan Keagamaan Kurang Mengajarkan Berfikir Kritis



**Dampak Dakwah yang hanya mengedepankan bayani (teks) dan meninggalkan Burhani (IP) dan Irfani (Hati Nurani)**

- **Polarisasi Identitas (muslim non Muslim)**
- **Gerakan Islamisasi ritual, symbolis, kurang mencerahkan**
- **Pengalaman Penolakan (being marginalized)**



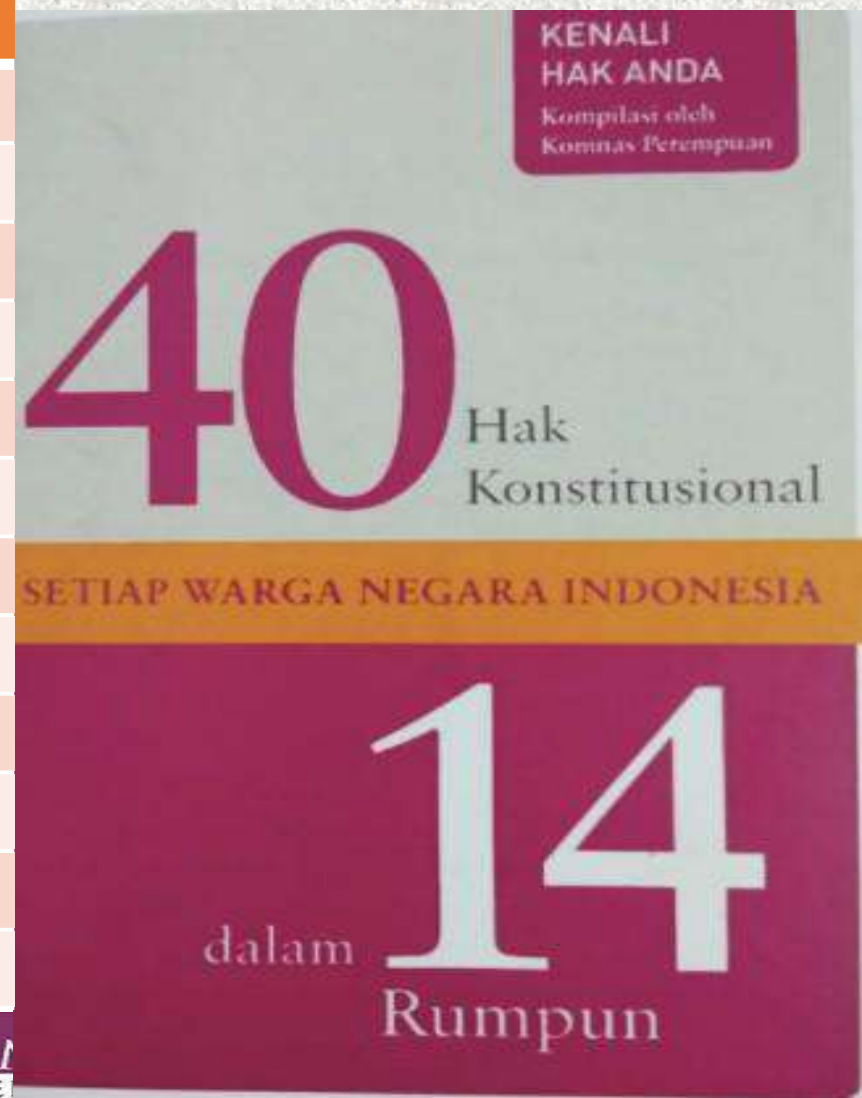


# Pengarusutamaan Islam Wasathiyyah di Kalangan Perempuan



# Hak-hak Perempuan Dilindungi

- 1 Hak Atas Kewarganegaraan
- 2 Hak Atas Hidup
- 3 Hak Untuk Mengembangkan Diri
- 4 Hak Atas Kemerdekaan Pikiran dan Kebebasan Memilih
- 5 Hak Atas Informasi
- 6 Hak Atas Kerja dan Penghidupan Layak
- 7 Hak Atas Kepemilikan dan Perumahan
- 8 Hak Atas Kesehatan dan Lingkungan Sehat
- 9 Hak Berkeluarga
- 10 Hak Atas Kepastian Hukum dan Keadilan
- 11 Hak Bebas dari Ancaman, Diskriminasi, dan Kekerasan
- 12 Hak Atas Perlindungan
- 13 Hak Memperjuangkan Hak







# KONSEP KELUARGA SAKINAH



# KONSTRUKSI



## KELUARGA SAKINAH BERWATAK MODERAT



**ATAP**  
Kemaslahatan Umum



**PILAR**  
Mitsaqan Ghalizhan,  
Zawaj,  
Mu'asyarah Bil Ma'ruf,  
Musyawarah,  
Taradlin



**FONDASI**

Keadilan  
Keseimbangan  
Kesalingan

**STOP KEKERASAN**

### KELUARGA SAKINAH:

Keluarga yang bahagia lahir batin, sumber ketenangan jiwa, memberikan kebaikan dan kemaslahatan bagi setiap orang yang ada di dalamnya secara adil, bermartabat, dan manusiawi.

### KARAKTERISTIK KELUARGA SAKINAH:

- Dibangun di atas perkawinan sah dan dicatatkan;
- Dibentuk oleh keimanan yang diwujudkan dalam keseharian;
- Dilandasi prinsip keadilan, kesalingan, dan keseimbangan;
- Dirawat dengan kasih sayang (mawadah dan rahmah) dan membahagiakan seluruh anggota keluarga;
- Mempraktekkan kehidupan beragama yang moderat (wasathiyah) yang diliputi dengan nilai cinta bangsa, toleran, anti kekerasan, serta menghargai kearifan tradisi nusantara;
- Mengupayakan kemaslahatan seluruh anggota keluarga serta berkontribusi pada kemaslahatan kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.



# Memahami Peran dan Dampak Perempuan Dalam Kelompok Kekerasan

- w —

- m

- — , .

- n

- p: , , ,

- 



NATIONAL COMMISSION ON  
VIOLENCE AGAINST WOMEN

KOMNAS PEREMPUAN  
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN



# UPAYA PENGUATAN ISLAM

WACANA HUKUM

Sosialisasi Penafsiran  
egaliter Relasi, Status, Peran

Keluarga

Meningkatkan pendidikan yang  
mempunyai perspektif keragaman

Pemberdayaan  
Ekonomi

Membiasakan Berfikir kritis

**STOP KEKERASAN**

Menguatkan APH berperspektif Keadilan dan Korban



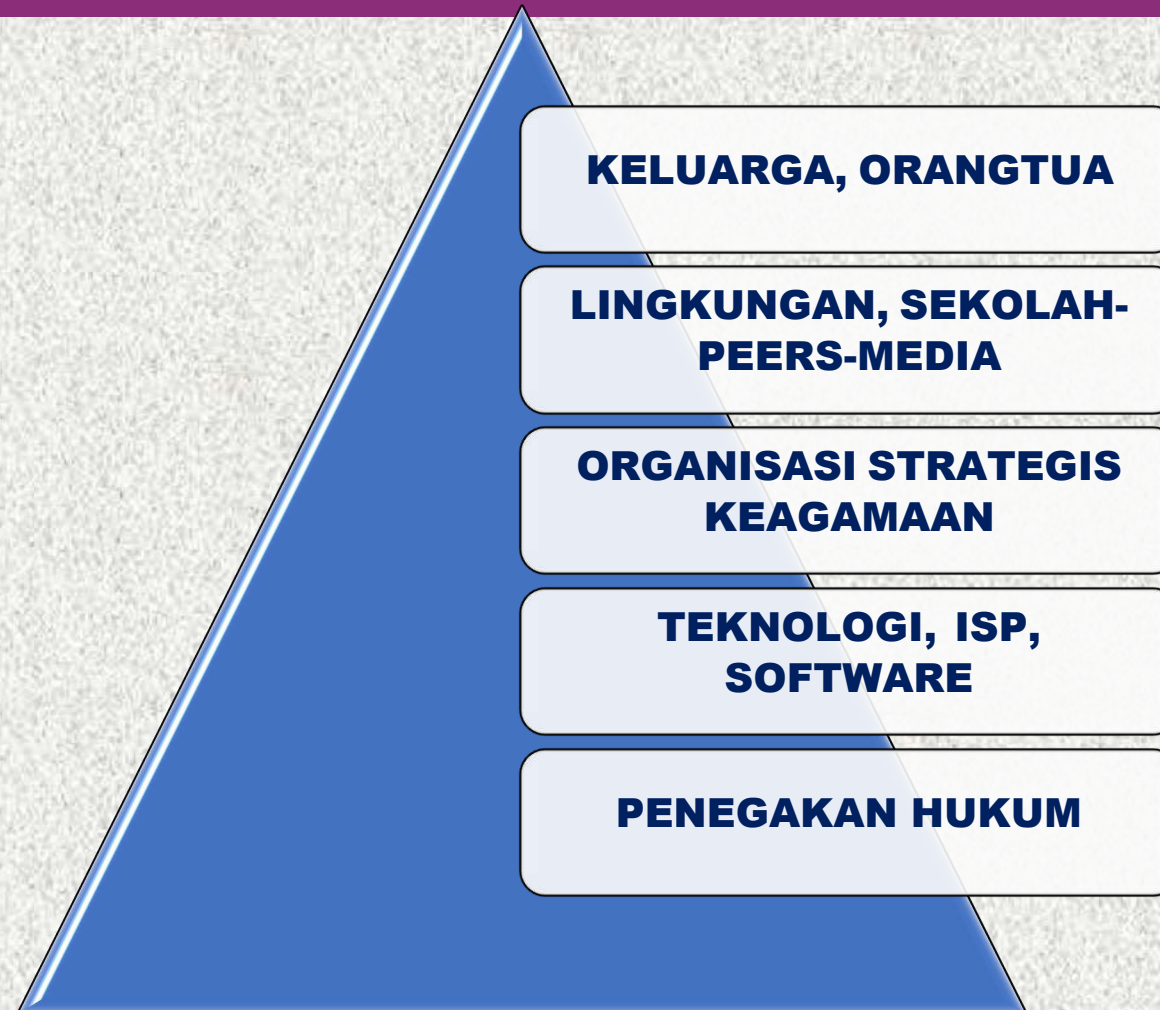
Menguatkan Sinergisitas  
semuapihak

# Prinsip dalam Menebarkan Perdamaian

- 1 Mutual Interactive – Saling Mengenal
- 2 Mutual Understanding – Saling Memahami
- 3 Mutual Respect – Saling Menghormati
- 4 Mutual Benefit – Saling Menguntungkan



# 5 LAPIS PENCEGAHAN Kekerasan Ekstrim







# Kesetaraan gender dan upaya Pencegahan Kekerasan

- Women, Peace and Security (WPS) agenda dari PBB (UNSCR 1325) menekankan bahwa peran perempuan sangat penting dalam menyelesaikan kekerasan ekstrim
- Ada hubungan yang kuat antara keadilan gender dan status perempuan di area konflik. Semakin kuat nilai kesetaraan maka akan semakin kuat agency perempuan dalam menyelesaikan konflik.
- Mempromisikan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan gender sebagaimana juga disebutkan dalam UN's **Preventing Violent Extremism** Plan of Action





# PERATURAN PRESIDEN NO. 7 TAHUN 2021

- Rencana Aksi Nasional Pencegahan Dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan Yang Mengarah Pada Terorisme (RAN PE) Tahun 2021-2024
- **PILAR 1: PENCEGAHAN (KESIAPSIAGAAN, KONTRA RADIKALISME, DAN DERADIKALISASI**
- FOKUS 1:Memperkuat Data Pendukung dalam Pencegahan Ekstremisme Berbasis Kekerasanyang Mengarah pada Terorisme (kesiapsiagaan)

## **STRATEGI:**

- Menyediakan dan mengintegrasikan data termasuk **bentuk data yang terpilah** berdasarkan jenis kelamin, usia, dan kerentanan serta hasil-hasil analisis terkait Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme.
- Data dan hasil analisis yang dimaksud terkait jejaring, kasus, linimasa, wilayah, prioritas, pola aksi, peta aktor, korban, penyandang dana, pesan, faktor-faktor penarik dan **pendorong, dampak, peran, posisi perempuan dan prinsip perlindungan anak,**



serta evaluasi penanganan kasus dan pencegahan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme.

# Komnas Perempuan dan RANPE

- Pemantauan terhadap perempuan bercadar di Hongkong, Agustus 2018
- Pernyataan sikap KP terkait aksi terorisme yang terjadi, Mei 2018
- Laporan kondisi perempuan korban ekstremisme yang terjadi di Sigi Poso dalam CATAHU 2021
- Menerima pengaduan perempuan korban bom Bali
- Melakukan konsultasi dengan perempuan korban bom JW Marriot Jakarta
- Kajian tentang perkawinan & ekstremisme
- Kajian tentang pemulihan korban ekstremisme berbasis kekerasan
- Kajian tentang keterhubungan kebijakan diskriminatif atas nama agama, intoleransi, ekstremisme dan terorisme

- Kajian yang memperluas pemahaman tentang pemaknaan ekstremisme berbasis budaya, etnis selain agama dalam pengalaman perempuan
- Kajian lanjutan ttg berbagai peran dan kondisi perempuan sebagai korban, penyintas, kelompok bersenjata, agen, penopang keuangan keluarga, isteri pelaku teroris



# Komnas Perempuan dan RANPE

- **FOKUS 2: Memperkuat kesadaran dan kapasitas para pemangku kepentingan mengenai risiko Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme dan upaya meresponnya (kesiapsiagaan)**
- **STRATEGI: Meningkatkan kapasitas komunitas (komunitas perempuan, komunitas pemuda, organisasi kemasyarakatan, pelaku usaha, partai politik, Lembaga Pendidikan, rumah ibadah, dan kelompok kepentingan lainnya) dalam merespons Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme.**





# Kegiatan

1. Rekomendasi utk penguatan modul yang dikembangkan oleh BNPT ataupun institusi lainnya utk tujuan pencegahan
2. Rekomendasi utk penguatan Modul Pemulihan terpadu bagi korban ekstremitas berbasis kekerasan oleh BNPT ataupun institusi lainnya utk tujuan pemulihan
3. Rekomendasi utk penguatan Modul Pemulihan terpadu bagi korban ekstremitas berbasis kekerasan oleh BNPT ataupun institusi lainnya utk tujuan deradikalisasi dan reintegrasi
4. Kampanye Bhinneka itu Indonesia. Penutup kepala perempuan nusantara

STOP KEKERASAN



# MENGAPA PERDAMAIAN DI TANGAN PEREMPUAN? (Pendekatan Toeri Perbedaan)

Ibu/Perempuan dianggap memegang peranan kunci dalam PENJAGA DAMAI keluarga

Memiliki rasa moral yang kuat akanhal yang benar dan yang salah; Memiliki hasrat untuk membantu orang lain, melalui pendidikan atau dengan bekerja guna memperbaiki kondisi negeri ini



Memiliki keinginan yang kuat untuk melindungi keluarga dan orang-orang yang disayangi dg penuh damai

Memiliki keberanian bertindak melawan kebiasaan sosial yang tidak seharusnya, karena mereka merasakan langsung akibatnya

Memiliki kesempatan sosial yang sangat banyak (Dasawisma, PKK, Ormas Perempuan dll)

**STOP KEKERASAN**

# POSISI STRATEGIS PEREMPUAN

- Semakin banyak professional Perempuan-  
Terbaik tercepat banyak perempuan
- Berkiprah di masyarakat yang dekat  
dengan layanan public juga semakin  
meningkat

- Masih banyak masyarakat yang

**STOP KEKERASAN**

meyakini pembagian kerja gender dalam keluarga, perempuan mempunyai peluang untuk menghidupkan nilai kedamaian dalam keluarga

- Pendidik utama di keluarga



# Catatan Kritis

## Keterlibatan Perempuan dalam Peran

- Beban berlebih dan tanggung jawab lebih pada perempuan, karena adanya fungsi reproduksi kodrati yang tidak dapat digantikan oleh laki-laki.
- Jangan disalahkan hanya pada perempuan jika terjadi kekerasan ekstrim atau perilaku tidak bermoral lainnya karena adanya keyakinan “Perempuan sebagai tiang Negara”
- Pelibatan Perempuan sebagai **STRATEGI** bukan **PEMBEBANANTANGGUNG JAWAB**
- Menciptakan kehidupan damai is Tanggungjawab Bersama, baik dari diri sendiri, keluarga, masyarakat dan Negara



# Moderasi Beragama Perspektive





# Dasar Hukum

*Lampiran III*

Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu

*Pasal 29 ayat (2)*

Setiap orang bebas memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu

*Pasal 22 ayat (2)*

Kementerian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara

*Pasal 2*

Program Prioritas memperkuat moderasi beragama, yang bertujuan untuk mengukuhkan toleransi, kerukunan dan harmoni sosial,

w

|

PMA  
18  
2020  
renta  
ng  
Rens

**STOP KEKERASAN**

tra  
Kem  
ente  
rian  
Aga  
ma

2020-  
2024  
  
Kementerian  
Agama yang

profesional dan  
andal dalam  
membangun  
masyarakat yang  
saleh, moderat,  
cerdas dan unggul

untuk mewujudkan  
Indonesia maju yang  
berdaulat, mandiri, dan  
berkepribadian  
berdasarkan gotong royong

*Lampiran I*



# Urgensi

## Moderasi Beragama

### Tantangan 2

*Berkembangnya klaim kebenaran subyektif dan pemaksaan kehendak atas tafsir agama serta pengaruh kepentingan ekonomi dan politik berpotensi memicu konflik*

Memperkuat esensi ajaran agama dalam kehidupan masyarakat

Mengelola keragaman tafsir keagamaan dengan mencerdaskan kehidupan keberagamaan

**Kondisi kebangsaan keagamaan**

Indonesia adalah negara yang bermasyarakat religius dan majemuk. Meskipun bukan negara agama, masyarakat lekat dengan kehidupan beragama dan kemerdekaan beragama dijamin oleh konstitusi. Menjaga keseimbangan antara hak beragama dan komitmen kebangsaan menjadi tantangan bagi setiap warga negara

### Tantangan 1

*Berkembangnya cara pandang, sikap dan praktik beragama yang berlebihan (ekstrem), yang mengesampingkan martabat kemanusiaan*

### Tantangan 3

*Berkembangnya semangat beragama yang tidak selaras dengan kecintaan berbangsa dalam bingkai NKRI*

**Moderasi Beragama**

**Toleran, Harmonis, Damai**

KE  
RA  
SA  
N

Merawat Keindonesiaan

Moderasi beragama merupakan perekat antara semangat beragama dan komitmen berbangsa. Di Indonesia, beragama pada hakikatnya adalah ber-Indonesia dan ber-Indonesia itu pada hakikatnya adalah beragama

Moderasi Beragama menjadi sarana mewujudkan kemaslahatan kehidupan beragama dan berbangsa yang harmonis, damai dan toleran sehingga Indonesia maju.



# Penyelarasan Relasi Agama dan Negara

Penguatan Moderasi Beragama pada dasarnya adalah menghadirkan negara sebagai rumah bersama yang adil dan ramah bagi bangsa Indonesia untuk menjalani kehidupan beragama yang rukun, damai, dan makmur

## Agama dan Politik

Menjadikan nilai agama sebagai fatsoen politik, bukan mempermainkan agama untuk kepentingan politik

## Agama dan Hukum

Menekankan tujuan penerapan hukum yang memenuhi hajat hidup orang banyak dan kemaslahatan bersama, tanpa harus terlalu memaksakan formalisasi hukum agama

## Agama dan Layanan Publik

Menyelenggarakan pelayanan publik secara adil untuk memenuhi hak-hak sipil tanpa diskriminasi

## Agama dan Ekspresi Publik

Memberikan kebebasan mengekspresikan agama di ruang publik sesuai koridor hukum





# Rumusan

## Moderasi Beragama



**MODERASI**, menurut kamus bahasa:

- **Bahasa Indonesia:** 1. pengurangan kekerasan dan 2. penghindaran keekstreman.
- **Bahasa Latin:** ke-sedang-an (tidak kelebihan dan tidak kekurangan).
- **Bahasa Inggris:** *core* (inti, esensi), *standard* (etika).
- **Bahasa Arab:** *wasath* atau *wasathiyah*, yang memiliki padanan makna dengan kata *tawassuth* (tengah-tengah), *i'tidal* (adil), dan *tawazun* (berimbang).



Cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam kehidupan bersama dengan cara mengejawantahkan esensi ajaran agama – yang melindungi martabat kemanusiaan dan membangun kemaslahatan umum – berlandaskan prinsip adil, berimbang, dan menaati konstitusi sebagai kesepakatan berbangsa



Moderasi beragama sesungguhnya merupakan kunci terciptanya toleransi dan kerukunan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.







# Indikator

## Moderasi Beragama

Moderasi Beragama bukan hal absurd yang tak bisa diukur. Keberhasilan Moderasi Beragama dalam kehidupan masyarakat Indonesia dapat terlihat dari tingginya empat indikator utama berikut ini serta beberapa indikator lain yang selaras dan saling bertautan:

# 1

### **Komitmen kebangsaan**

Penerimaan terhadap prinsip-prinsip berbangsa yang tertuang dalam konstitusi: UUD 1945 dan regulasi di bawahnya

### **Toleransi**

Menghormati perbedaan dan memberi ruang orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat. Menghargai kesetaraan dan sedia bekerjasama.

# 2

# 3

### **Anti kekerasan**

Menolak tindakan seseorang atau kelompok tertentu yang menggunakan cara-cara kekerasan, baik secara fisik maupun verbal, dalam mengusung perubahan yang diinginkan

### **Penghargaan terhadap tradisi**

Ramah dalam penerimaan tradisi dan budaya lokal dalam perilaku keagamaannya, sejauh tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama

# 4







# Muatan Pesan Keagamaan

## dalam Moderasi Beragama

Dalam memperkuat muatan Moderasi Beragama terdapat beberapa pesan dasar yang perlu terus digaungkan:

# 1

### **Memajukan Kehidupan Umat Manusia**

Diwujudkan dalam sikap hidup amanah, adil, serta menebar kebajikan dan kasih sayang terhadap sesama manusia

# 2

### **Menjunjung Tinggi Keadaban Mulia**

Menjadikan nilai-nilai moral universal dan pokok ajaran agama sebagai pandangan hidup (*world view*) dengan tetap berpijak pada jati diri Indonesia

# 3

### **Menghormati Harkat Martabat Kemanusiaan**

Mengutamakan sikap memanusiaikan manusia, baik laki-laki maupun perempuan atas dasar kesetaraan hak dan kewajiban warga negara demi kemaslahatan bersama

# 4

### **Memperkuat Nilai Moderat**

Mempromosikan dan mengejawantahkan pengamalan cara pandang, sikap, dan praktik keagamaan jalan tengah

# 5



# 6

### **Mewujudkan Perdamaian**

Menebar kebajikan dan kedamaian, mengatasi konflik dengan prinsip adil dan berimbang serta berpedoman pada konstitusi

# 7

### **Menghargai Kemajemukan**

Menerima keberagaman sebagai anugerah, dan karenanya bersikap terbuka terhadap perbedaan





## **Menaati Komitmen Berbangsa**

Menjadikan konstitusi sebagai panduan kehidupan umat beragama dalam berbangsa dan bernegara, serta menaati aturan hukum dan kesepakatan bersama

# 9 Kata Kunci Moderasi Beragama

1.  
Kemanusiaan

2.  
Kemaslahatan  
Umum

3. Adil  
(Gender)

4. Berimbang

5. Taat  
Konstitusi

6.  
Komitmen  
Kebangsaan

7. Toleransi

8. Anti  
Kekerasan

9.  
Penghargaan  
tradisi Lokal





# Thank You Have a Fruitful Discussion

Alimatul Qibtiyah

[alimatulqibtiyah@komnasperempuan.go.id](mailto:alimatulqibtiyah@komnasperempuan.go.id)

Komnas Perempuan

Jl. Latuharhari 4B, Menteng, Jakarta Pusat 10310

Phone: 021-3903963

Fax: 021-3903922

Email : [mail@komnasperempuan.go.id](mailto:mail@komnasperempuan.go.id)

Website : [www.komnasperempuan.go.id](http://www.komnasperempuan.go.id)

Facebook : [www.facebook.com/stopktpsekarang](http://www.facebook.com/stopktpsekarang)

Twitter : [@KomnasPerempuan](https://twitter.com/@KomnasPerempuan)



**Prof. Alimatul Qibtiyah, Ph.D**  
Komisioner Komnas Perempuan







# Penguatan Ketahanan Kelompok Rentan dan Peran Perempuan Sebagai Agen Pencegahan Ekstremisme

Muhammad Abdullah Darraz

Seminar Nasional PDNA JAKSEL DAN AISYIYAH  
UHAMKA - Jakarta, 30 Desember 2022



# PENDAHULUAN

Perempuan adalah salah satu kelompok yang rentan untuk dijadikan sasaran dan target radikalisasi kelompok radikal-terorisme.

Sejak beberapa tahun terakhir terjadi pergeseran signifikan dari peran perempuan dalam aksi terorisme





# Perempuan dalam Pusaran Ekstremisme



, m C

WN

,

C

C

C

E

C

SNNN

C

K

C

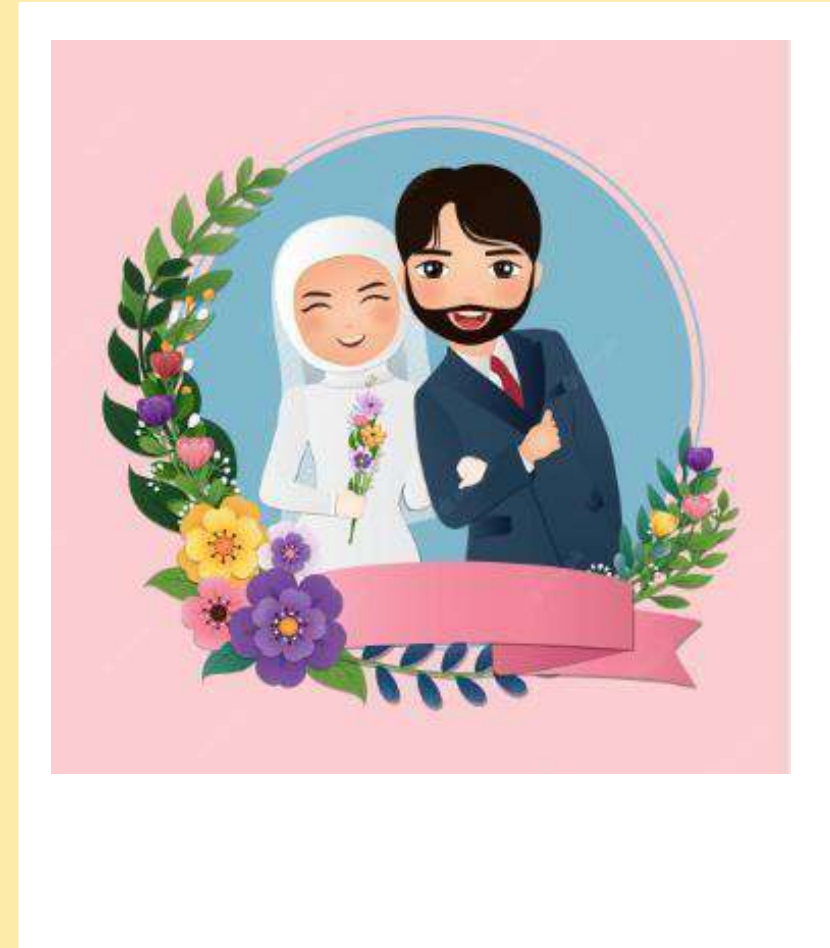




# Evolusi Peran Perempuan dalam Aksi Terorisme

Pada era 1980-2000, peran perempuan dalam terorisme terbatas hanya sebagai pengikut dan pendamping setia. Perempuan ditugasi mengurus urusan domestik, dan bukan menjadi aktor utama.

Pada tahap ini perempuan lebih banyak berperan sebagai istri, pengikut setia, dan ibu dari calon-calon teroris. Pada peran domestik ini, mereka juga diberikan ruang yang lebih luas sebagai pendidik, pedagang, atau terapis herbal dalam mendukung jaringan terorisme yang dimainkan oleh suami mereka



1

**TAHAP PERTAMA,  
PERAN DOMESTIK  
(SEBAGAI PENGIKUT DAN  
PENDAMPING SETIA)**

# Evolusi Peran Perempuan dalam Aksi Terorisme

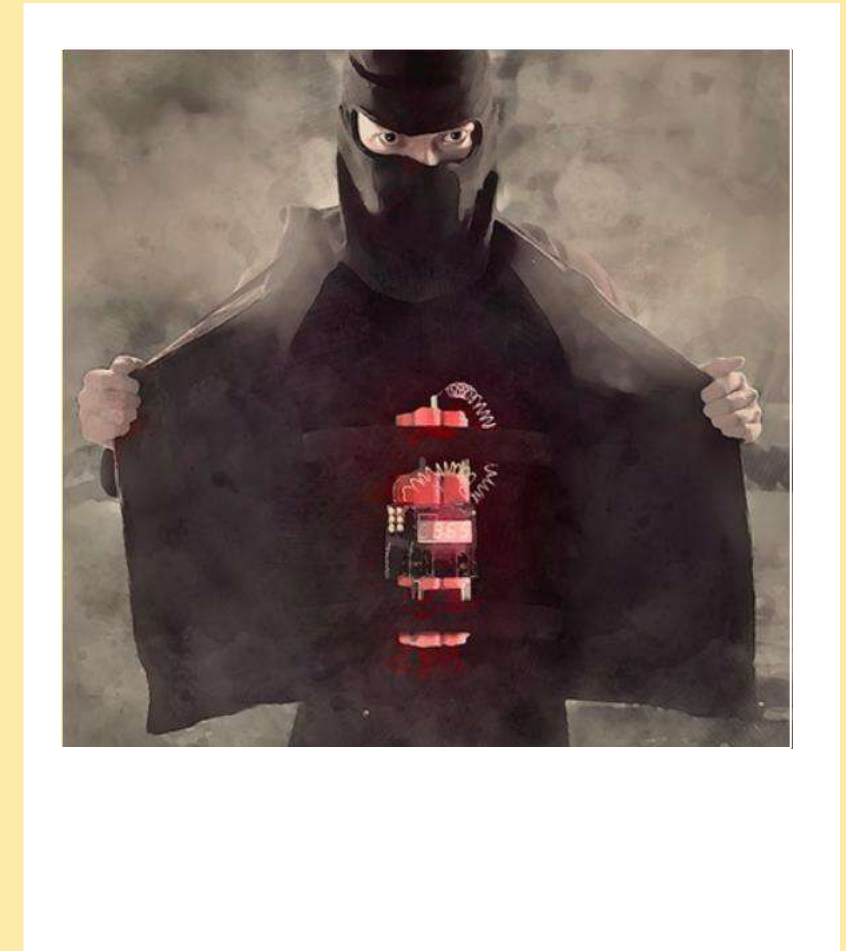
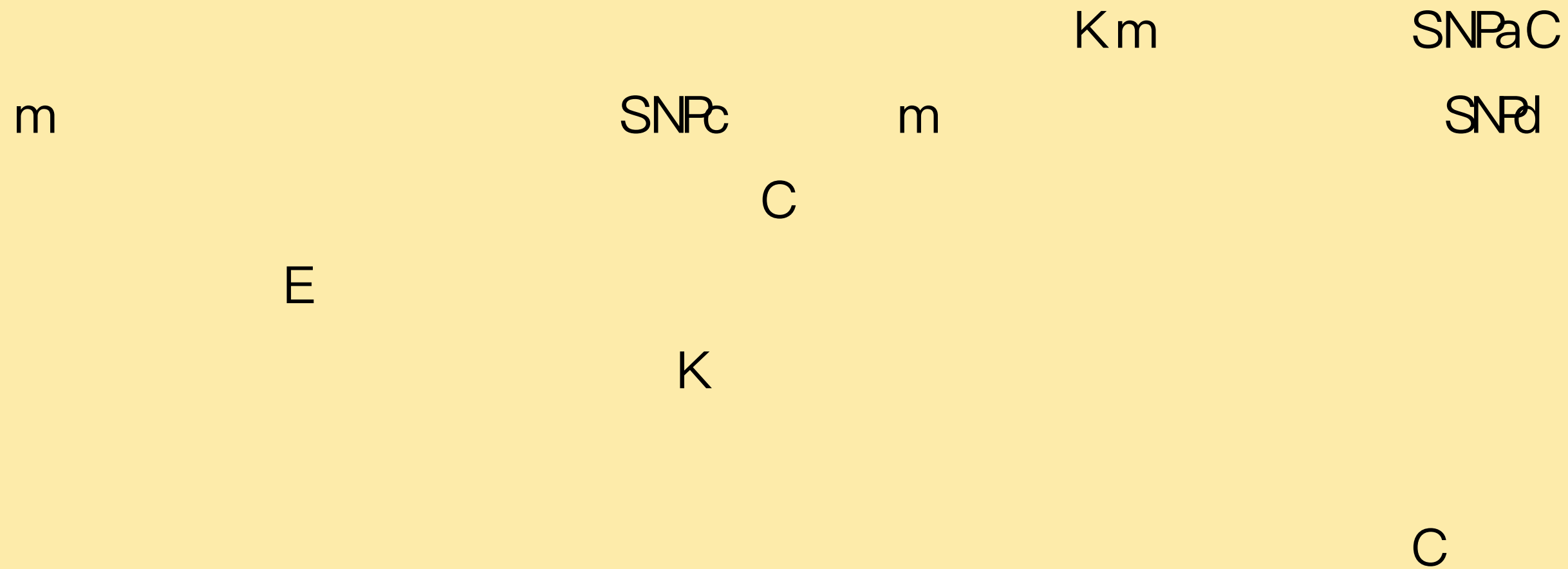
Pada tahap ini misalnya perempuan dilibatkan bertugas di dunia maya untuk melakukan propaganda, menjadi pendakwah, dan melakukan perekrutan. Hal ini dilakukan oleh kelompok teroris ISIS. Perempuan dilibatkan untuk melakukan mobilisasi kaum muda muslim di dunia maya untuk bergabung dengan ISIS.

Di Indonesia kaum perempuan juga terlibat aktif membentuk komunitas jihad virtual, menjadi penulis aktif blog, aktif melakukan agitasi dan debat di ruang ngobrol virtual, melakukan diseminasi propaganda online, melakukan mobilisasi dana dan melakukan latihan perang menggunakan senjata (IPAC Report no. 35; Khalifah, 2020: 28)



**TAHAP KEDUA, AHLI  
PROPAGANDA DAN  
AGEN PEREKRUTAN**

# Evolusi Peran Perempuan dalam Aksi Terorisme



3

TA HAP KETIGA,  
PELAKU TEROR (BOM BER)



# Kerentanan Perempuan dalam Radikalisme



1

**Kerentanan Tafsir Keagamaan yang literal (doktrin khilafah, kepatuhan membabibuta terhadap suami teroris)**



2

**Kerentanan Ekonomi (Beberapa perempuan yang terlibat mengalami kemiskinan dan terpuruk dalam kesulitan ekonomi, seperti Dian Novi pelaku Bom Panci yang merupakan TKW)**



3

**Kerentanan Keluarga (46% radikalisme diturunkan dari orangtua yang radikal, pengikut HTI berasal dari orangtua radikal)**



4

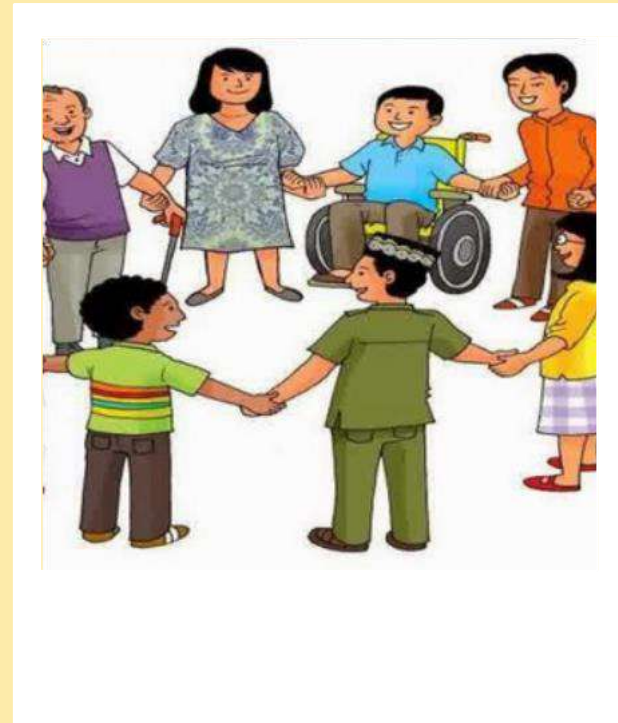
**Kerentanan Psikologis dan Daya Kritis (keterasingan diri, jauh dari komunitas/keluarga, kurangnya literasi dan daya kritis)**

# Motivasi Keterlibatan Perempuan



1

**Motivasi  
Ekonomi**



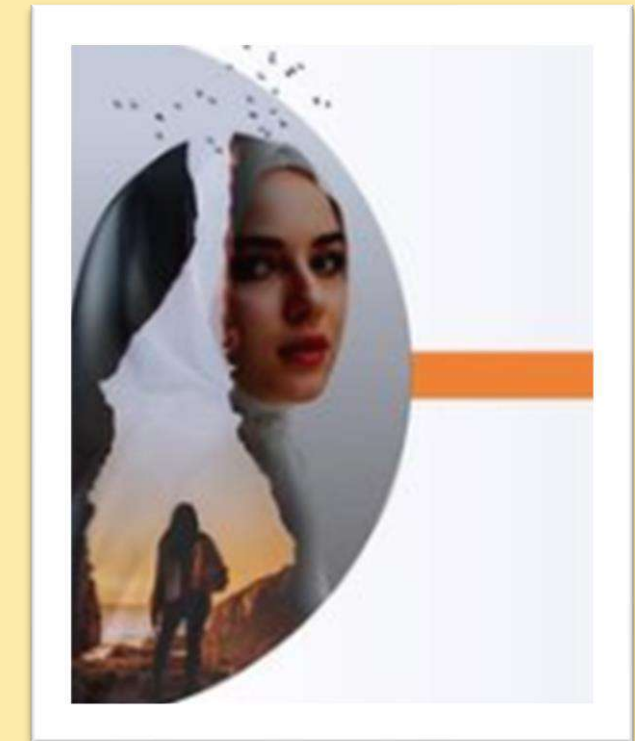
2

**Motivasi Keadilan dan  
Kesetaraan**



3

**Motivasi  
Sosial**



4

**Motivasi  
Aktualisasi diri**



# Women, Peace, and Security (WPS)



C

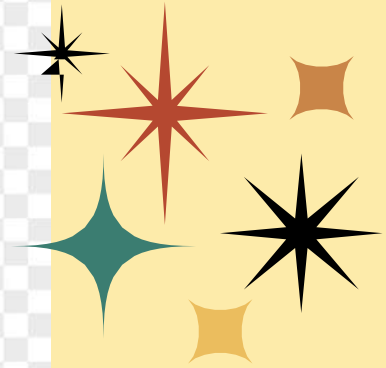
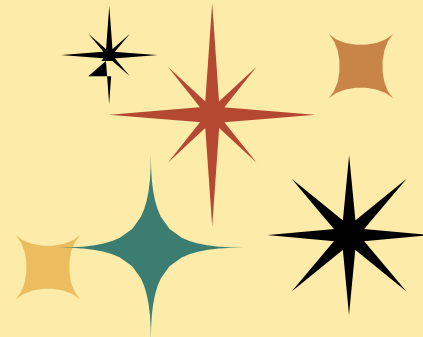
C

Di Indonesia perspektif ini sudah mulai disosialisasikan oleh Kemenkopolhukam melalui Deputy Bidang Koordinasi Politik Luar Negeri dengan menggandeng sejumlah elemen masyarakat sipil.



# Women as an Agency

Agency is about realizing autonomy and the ability and capacity to liberate oneself from oppressive contexts. Most accounts of Agency are therefore framed as challenging and resisting existing power relations and upholding emancipatory politics: were it not for oppression



# Memperkuat Ketahanan Perempuan dari paparan radikalisme-terorisme

*Pertama*, memperkuat kesadaran tentang “a maternal logic” naluri keibuan atau autentisitas perempuan sebagai pembawa “narrative of life”, menolak kekerasan (*pacifism*), moderat, dan karakter cinta kasih, secara naluriah masih hidup meskipun secara bertahap ditumpulkan. Doktrin kepatuhan bisa menghilangkan autentisitas ini, tetapi pengalaman tertentu atau aksesakan informasi yang valid bisa menjadi trigger untuk membangkitkan autentisitas perempuan sebagai pembawa misi damai

This logic derived from ideas about women’s aims for world preservation, which situates women as moderate and peaceful in global politics. The consequence is that women are assumed to be antiradical a priori, and violence carried out by women can be dismissed more easily. (Katherine E. Brown, 2022)

Kedua, memperkuat kesadaran kritis merupakan faktor paling kuat dalam menolak radikalisme. Dengan menyediakan informasi beragam, pengetahuan beragam, dan praktek-praktek beragam, akan memperkuat kesadaran kritis ini. Kesadaran kritis akan ketidakadilan gender yang dialami seseorang akan memperkuat daya resistensi karena menyangkut pada persoalan identitas seorang perempuan.



Ketiga, relasi keluarga dan pertemanan terbuka dan hangat, sangat berpengaruh kepada disengagement seseorang terhadap aliran radikal. “Relationship” merupakan kendaraan utama untuk keluar dari kelompok ekstrem, maka peran keluarga untuk “merangkul kembali” akan mengembalikan trust dan sense of belonging seseorang pada akar relasi sosialnya.

Keempat, kesempatan exposure pada lingkungan “baru” dan beragam, akan menciptakan ruang untuk ragu pada diri seseorang, dengan mengkontraskan kondisi satu dengan yang lain. Disinilah seseorang akan terdorong untuk mengeksplorasi lebih jauh fakta-fakta kontras yang tidak ditemui di dalam kelompoknya.

## QUOTE OF THE DAY

Jika Anda tidak keluar dari kenyamanan Anda dibesarkan, Anda tidak akan pernah melihat seberapa besar dunia ini.

**Angelina Jolie**